DIKTISAINTEK BERDAMPAK

Buku Pedoman

Kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika

Berbasis OBE

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena
2025

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
NOMOR : 0025.1/131013/RKT/SK/AK/I/2026

TENTANG
PENETAPAN BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA TAHUN 2026

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena dengan ini :

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan penyelenggaraan akademik yang terstandar di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena, diperlukan dokumen kurikulum yang sistematis dan terarah;
b. Bahwa Program Studi Pendidikan Matematika telah menyusun Buku Kurikulum Tahun 2026 sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Penetapan Buku Kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika Tahun 2026 Universitas Bina Bangsa Getsempena;

Mengingat :
1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi;
7. Statuta Universitas Bina Bangsa Getsempena;
8. Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Getsempena Banda Aceh Nomor: 0001/SK-IST-YAPENA/V/2025 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Memutuskan
Menetapkan :

Pertama : Menetapkan Buku Kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika Tahun 2026 Universitas Bina Bangsa Getsempena sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan akademik;

Kedua : Buku Kurikulum sebagaimana dimaksud pada diktum Pertama menjadi acuan bagi dosen, tenaga kependidikan, dan pihak terkait dalam melaksanakan proses pembelajaran;

Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat keluarnya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Bina Bangsa Getsempena;

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 12 Januari 2026
Rektor,

Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0107126801

UBBG

Tembusan Yth:
1. Rektor
2. WRI
3. Dekan FKIP
4. Ka Prodi
5. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, Buku Kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika untuk periode tahun akademik 2025/2030 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Penyusunan kurikulum ini merupakan suatu keniscayaan dalam menjawab dinamika dan tantangan zaman yang terus berkembang. Buku Kurikulum ini dirancang sebagai pedoman utama dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter, sejalan dengan visi dan misi Program Studi Pendidikan Matematika UBBG serta Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Penyusunannya didasarkan pada evaluasi kurikulum sebelumnya, masukan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*), seperti alumni, pengguna lulusan, dan dosen, serta mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pedagogi matematika mutakhir, termasuk integrasi teknologi digital dalam pembelajaran.

Keberhasilan kurikulum ini tidak hanya diukur dari kesempurnaan dokumen, tetapi lebih pada implementasinya yang efektif di lapangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan komitmen dan partisipasi aktif dari seluruh civitas akademika, khususnya para dosen dan tenaga kependidikan, untuk dapat menerjemahkan kurikulum ini ke dalam proses pembelajaran yang inovatif, inspiratif, dan bermakna. Kami juga berharap buku kurikulum ini dapat menjadi peta jalan yang jelas bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi akademik, pedagogik, kepribadian, dan sosialnya, sehingga mampu menjadi calon pendidik matematika yang unggul, profesional, dan adaptif di era Society 5.0.

Pada kesempatan ini, dengan penuh hormat, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan buku kurikulum ini:

1. Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi.
2. Dewan Penyunting dan Validator internal dan eksternal yang telah memberikan masukan, saran, dan koreksi yang sangat berharga.
3. Pimpinan Fakultas dan Universitas atas dukungan kebijakan dan fasilitasnya.
4. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika atas diskusi dan kontribusi pemikirannya.

5. Para Alumni dan Mitra Kerja yang telah memberikan umpan balik berharga mengenai kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dokumen buku kurikulum ini masih mungkin memiliki kekurangan. Untuk itu, kami senantiasa terbuka terhadap kritik dan saran konstruktif dari semua pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga buku kurikulum ini dapat menjadi landasan yang kokoh bagi peningkatan mutu dan daya saing Program Studi Pendidikan Matematika di tingkat nasional maupun internasional.

Banda Aceh, 1 Oktober 2025
Ketua PS Pendidikan Matematika,

Intan Kemala Sari, M.Pd
NIDN. 0127088602

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI i
DAFTAR TABEL i
DAFTAR GAMBAR i
1. IDENTITAS PROGRAM STUDI 5
2. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY* 5
   2.1. MEKANISME EVALUASI KURIKULUM 5
   2.2. HASIL UTAMA EVALUASI KURIKULUM 6
   2.3. HASIL *TRACER STUDY* 7
3. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 7
   3.1. LANDASAN FILOSOFIS 7
   3.2. LANDASAN SOSIOLOGIS 7
   3.3. LANDASAN PSIKOLOGIS 8
   3.4. LANDASAN YURIDIS 8
   3.5. LANDASAN ILMIAH DAN EMPIRIS 9
   3.6. LANDASAN PENDEKATAN *OUTCOME BASED EDUCATION* 10
4. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI YANG DIRUMUSKAN OLEH PROGRAM STUDI DAN *UNIVERSITY VALUE* 12
5. PROFIL LULUSAN 15
6. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) 16
7. PENETAPAN BAHAN KAJIAN 17
8. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS 19
9. MATRIK, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH 24
10. MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERANCANAAN PROSES PEMBELAJARAN 45
11. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 (TIGA) SEMESTER DI LUAR PRODI 49
12. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM 51
    12.1. INTEGRASI DENGAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) 52
    12.2. PRASYARAT KUALIFIKASI DAN MEKANISME SELEKSI CALON MAHASISWA BARU 52
13. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM 54
14. PENUTUP 57
LAMPIRAN-LAMPIRAN 56

1. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Bina Bangsa Getsempena
Fakultas	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	Pendidikan Matematika
Akreditasi Prodi	Baik Sekali
Jenjang Pendidikan	Sarjana (S1)
Gelar Lulusan	Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jumlah Dosen	8 orang
Alamat Prodi	Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34 Kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh
Telp/HP	-
Alamat E-Mail	pmat@bbg.ac.id
Web Prodi	https://www.pmat.bbg.ac.id

2. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

2.1. Mekanisme Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum pada Program Studi S1 Pendidikan Matematika Universitas Bina Bangsa Getsempena dilakukan secara berkala setiap 4 tahun, sejalan dengan siklus evaluasi akademik universitas dan kebijakan nasional pendidikan tinggi. Mekanisme evaluasi mengacu pada panduan SPMI UBBG yang berbasis PPEPP serta standar akreditasi LAMDIK. Tahapan evaluasi meliputi bagian berikut:

1. Evaluasi Internal Dosen: melalui rapat dosen prodi, forum kurikulum, dan lokakarya akademik untuk menilai ketercapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dan relevansi mata kuliah.
2. Evaluasi Mahasiswa dan Alumni: melalui kuesioner kepuasan, evaluasi perkuliahan, serta forum diskusi terbuka mahasiswa.
3. Evaluasi Stakeholder Eksternal: melibatkan kepala sekolah, guru pamong, pengguna lulusan, asosiasi profesi, dan mitra universitas (melalui FGD dan *tracer study*).
4. Evaluasi Dokumen dan Implementasi: analisis kesesuaian antara kurikulum dengan KKNI, SN-Dikti, KPT-MBKM, serta kebutuhan dunia kerja.

Evaluasi terakhir dilakukan pada tahun 2025, yang menunjukkan perlunya penyesuaian kurikulum untuk memperkuat integrasi antara kompetensi pedagogik, penguasaan konten matematika, serta literasi abad 21 serta kebijakan baru terkait standar nasional perguruan tinggi yang berorientasi pada internasionalisasi PT.

2.2. Hasil Utama Evaluasi Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi internal dan eksternal:

Kekuatan:

a. Struktur kurikulum sudah memenuhi standar Pendidikan yang berlaku
b. Mata kuliah sudah dilaksanakan berbasis proyek dan case-methods
c. Mata kuliah praktik seperti *Microteaching*, *PPL*, dan *Proyek Inovasi Pembelajaran* sudah relevan dengan kebutuhan sekolah mitra.

Kelemahan:

a. Keterampilan digital pedagogik mahasiswa masih perlu diperkuat.
b. Pelaksanaan perkuliahan yang menggunakan multiple methods perlu ditingkatkan
c. Keterkaitan kurikulum dengan kebutuhan sekolah berbasis STEM dan pembelajaran inklusif belum optimal.
d. Nama-nama MK perlu ditinjau kembali agar kekinian dan relevan dengan kebutuhan sekolah secara global
e. Jumlah SKS MK MBKM dan sistem konversi MK tersebut perlu ditinjau Kembali
f. Pembelajaran melalui microcredential perlu diakui sebagai salah satu bentuk pembelajaran

Tindak lanjut:

a. Penambahan mata kuliah baru seperti *Matematika Digital* dan *Media dan Teknologi Pembelajaran Matematika 4.0*.
b. Pembaruan CPL agar selaras dengan *Profil Lulusan* yang mengacu pada *profil guru profesional berkarakter UMAR*.
c. Menamai kembali beberapa MK agar kekinian dan relevan dengan kebutuhan sekolah secara global
d. Meninjau kembali program MBKM dan SKS konversinya
e. Integrasi *STEM-Inklusif Learning Design* ke dalam kurikulum

f. Mengakui kegiatan *microcredential* sebagai salah satu bentuk pembelajaran dengan menkonversi kegiatan tersebut dengan MK yang sesuai.

2.3. Hasil Tracer Study

Hasil tracer study terhadap lulusan tahun 2020-2024 menunjukkan bahwa:

a. 30% lulusan menjadi guru matematika di sekolah negeri maupun swasta
b. 12% bekerja di lembaga bimbingan belajar dan startup pendidikan.
c. 10% melanjutkan studi magister pendidikan matematika dan PPG
d. 48% bekerja di bidang non-pendidikan (wiraswasta, teknisi, dan lain-lain).

Stakeholder sekolah mengharapkan lulusan:

a. Menguasai pedagogi berbasis teknologi dan konteks lokal;
b. Mempunyai sikap disiplin dan tanggung jawab yang tinggi
c. Mampu mengintegrasikan pembelajaran kreatif dan kolaboratif;
d. Memiliki kompetensi komunikasi dan literasi numerasi.

Berdasarkan temuan tersebut, prodi menetapkan prioritas pengembangan kurikulum berbasis digital, budaya lokal dan pengembangan karakter sebagai strategi peningkatan mutu.

3. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

3.1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis kurikulum ini berakar pada pandangan humanistik dan konstruktivistik**,** yang memandang mahasiswa sebagai subjek pembelajar aktif yang mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman reflektif dan kolaboratif. Sejalan dengan nilai Religius dan Mandiri**,** kurikulum diarahkan untuk membentuk calon guru matematika yang berintegritas, beretika, dan memiliki kepedulian terhadap kemanusiaan serta lingkungan sosialnya.

3.2. Landasan Sosiologis

Kurikulum dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat Aceh dan Indonesia terhadap guru matematika profesional yang mampu: Mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran matematika; Menyelesaikan masalah sosial melalui literasi numerasi; Berpartisipasi dalam peningkatan mutu pendidikan

dasar, menengah dan kejuruan; Berkontribusi terhadap penyelesaian masalah Pendidikan matematika di sekolah.

3.3. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Matematika UBBG didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, behaviorisme, kognitivisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut:

a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasilais; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjujung tinggi nilai-nilai sosial.
c. Pendidikan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
d. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
e. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani.
f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mewujudkan bangun negeri bijakkan bangsa.

3.4. Landasan Yuridis

a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
c. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
d. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
f. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
g. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
i. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
j. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
k. Peraturan tentang IKU
l. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
m. Peraturan Yayasan Pendidikan Getsempena Nomor 084/YAPENA/IV Tahun 2025 tentang Statuta Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG)
n. Peraturan Rektor UBBG Nomor 0700/131013/DM/V/2021 tentang Peraturan Akademik UBBG
o. Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi di lingkungan UBBG

3.5. Landasan Ilmiah dan Empiris

Pengembangan kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Matematika UBBG didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut:

a. Relevansi; kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.
b. Kontinuitas; kurikulum S1, S2, dan S3 harus bersifat kontinu, terdapat keterkaitan dan penjenjangan yang jelas.
c. Fleksibilitas; kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.
d. Efektivitas dan efisiensi; kurikulum didesain sedemikian rupa agar efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai learning outcome yang telah

ditetapkan. Untuk level S1, misalnya, harus dapat diselesaikan dalam waktu empat tahun.

e. Pragmatis; kurikulum yang telah disusun hendaknya dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di prodi.

3.6. Kurikulum Pendidikan Tinggi dengan Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE)

Kurikulum Pendidikan Tinggi yang menggunakan Pendekatan Outcome Based Education (OBE) menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat.

a. Pemetaan Tujuan Pembelajaran:

   Proses awal dalam pengembangan kurikulum OBE adalah pemetaan capaian pembelajaran lulusan yang jelas dan terukur. Ini melibatkan identifikasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diharapkan dimiliki oleh lulusan program studi tertentu. Tujuan pembelajaran ini harus relevan dengan kebutuhan industri, tuntutan pasar kerja, dan harapan masyarakat. Tujuan tersebut harus dapat diukur secara objektif, baik dalam hal kinerja peserta didik maupun hasil yang dapat diamati.

b. Desain Pembelajaran yang Berfokus pada Hasil:

   Setelah capaian pembelajaran ditetapkan, langkah berikutnya adalah merancang pengalaman pembelajaran yang secara langsung mengarah pada pencapaian tujuan tersebut. Materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran, dan penilaian harus dipilih dan disusun dengan cermat dan keselarasan yang konstruktif untuk memastikan bahwa setiap elemen kurikulum berkontribusi pada pengembangan kompetensi dan keterampilan yang ditetapkan.

c. Pengembangan Keterampilan dan Kompetensi yang Relevan:

   OBE menekankan pentingnya pengembangan keterampilan praktis dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Ini mencakup keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, keterampilan berpikir kritis,

analitis, kreatifitas dan pemecahan masalah, keterampilan digital, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Selain itu, kurikulum harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman praktis (experiential learning) melalui pertukaran mahasiswa, magang, proyek penelitian, wirausaha atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya.

d. Evaluasi Berkelanjutan:

   Proses evaluasi dalam OBE bukan hanya tentang menilai hasil akhir pembelajaran, tetapi juga tentang memberikan umpan balik secara berkelanjutan kepada peserta didik untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, evaluasi harus memungkinkan dosen untuk memantau kemajuan peserta didik secara individual/kelompok dan menyediakan dukungan tambahan jika diperlukan.

e. Fleksibilitas dan Adaptabilitas:

   Kurikulum OBE harus dirancang dengan fleksibilitas yang memadai untuk merespons perubahan dalam tuntutan industri, teknologi, atau kebutuhan masyarakat. Ini bisa berarti menyesuaikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, atau penilaian sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang studi tertentu agar relevan, efektif, memenuhi kebutuhan beragam peserta didik, serta perkembangan konteks eksternal.

f. Keterlibatan Pihak Terkait:

   Kesuksesan implementasi OBE dalam kurikulum pendidikan tinggi sering kali bergantung pada keterlibatan pihak terkait, termasuk dunia usaha, dunia industri, alumni, dan masyarakat. Keterlibatan ini dapat membantu memastikan bahwa kurikulum mencerminkan kebutuhan dunia nyata dan memberikan lulusan yang lebih siap menghadapi dunia pasca kampus.

Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, kurikulum pendidikan tinggi dengan pendekatan Outcome Based Education (OBE) dapat memberikan hasil yang lebih relevan dan bermanfaat bagi lulusan, perguruan tinggi, DUDI, dan masyarakat secara keseluruhan.

4. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI YANG DIRUMUSKAN OLEH PROGRAM STUDI DAN *UNIVERSITY VALUE*

Visi Keilmuan Program Studi S1 Pendidikan Matematika Universitas Bina Bangsa Getsempena yaitu:

"Mengembangkan Pendidikan dan Pembelajaran Matematika yang Profesional berbasis budaya, sains dan teknologi di Asia Tenggara pada Tahun 2035"

- ✓ **Mengembangkan**: Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran pendidikan matematika yang berkualitas dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan SDM.
- ✓ **Pembelajaran**: Pendidikan matematika UBBG berkomitmen untuk mengoptimalkan pengetahuan profesional mahasiswa sebagai calon pendidik di sekolah dengan dukungan optimal dari dosen untuk mencapai tujuan kurikulum PMAT UBBG.
- ✓ **Pendidikan**: Pendidikan matematika UBBG mengedepankan proses, cara dan upaya perbaikan sikap dan tata laku mahasiswa sebagai calon pendidik melalui pengajaran di dalam dan di luar kelas untuk mendewasakan mahasiswa.
- ✓ **Berbasis Budaya:** Pemilihan konteks-konteks di dalam pembelajaran pada mata kuliah di Pendidikan matematika didasari pada budaya-budaya yang terkait dengan mahasiswa (*culture* maupun *future culture*)
- ✓ **Sains dan Teknologi:** Pelaksanaan pembelajaran di pendidikan Matematika UBBG menggunakan media-media teknologi yang mengedepankan *The Digital Teacher* yang memegang teguh alur saintifik dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Visi ini dirumuskan untuk mendukung pencapaian visi universitas, yaitu:

"Menjadi universitas unggul, mandiri, dan religius dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan menjunjung tinggi nilai budaya di kawasan Asia Tenggara tahun 2035"

dan visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yaitu:

"Menjadi Fakultas Pendidikan yang Unggul, Mandiri dan Religius serta bertekhnologi yang Menjunjung Tinggi Nilai Budaya di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035"

Visi prodi ini mengandung makna bahwa lulusan diharapkan tidak hanya memiliki keunggulan dalam penguasaan konsep dan pedagogi matematika, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai religiusitas, integritas, serta komitmen terhadap kemanusiaan. Keunggulan (excellence) dimaknai sebagai kemampuan menghasilkan lulusan dan karya akademik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sedangkan religiusitas mencerminkan jati diri UBBG sebagai institusi yang menumbuhkan karakter spiritual dalam setiap aktivitas akademik dan profesional.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Program Studi Pendidikan Matematika merumuskan misi yang sejalan dengan arah pengembangan universitas dan kebutuhan dunia pendidikan. Misi program studi mencakup lima aspek utama, yaitu:

1. Menjalankan fungsi akademik prodi pendidikan matematika dengan baik dan terencana dalam menyelenggarakan pendidikan matematika yang berkualitas.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian bidang matematika dan penerapannya yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat meningkatkan kompetensi keilmuan dosen dan mahasiswa.
3. Menyelenggarakan pelayanan dan pengabdian pada masyarakat di bidang matematika.
4. Membangun kerjasama dan kemitraan yang saling menguntungkan dengan instansi terkait dalam upaya pengembangan pendidikan matematika dan pengabdian masyarakat.

Menginternalisasi nilai-nilai UMAR (Unggul, Mandiri, Religius) dalam seluruh kegiatan akademik dan non-akademik. Misi ini menggambarkan pendekatan holistik yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kontribusi sosial lulusan. Tujuan program studi dirumuskan secara sistematis untuk memastikan ketercapaian visi dan misi secara terukur. Program studi bertujuan:

1. Menghasilkan tenaga pendidik profesional yang kompeten, berkarakter dan inovatif dalam bidang Pendidikan matematika.
2. Menghasilkan tenaga pendidik profesional yang mampu melakukan riset di bidang pendidikan matematika sebagai upaya peningkatan daya saing di masyarakat.

3. Menghasilkan tenaga pendidik profesional yang mampu mengadaptasi teknologi dalam pembelajaran matematika
4. Menghasilkan tenaga pendidik profesional yang mampu Mengintegrasikan kearifan lokal dan budaya Indonesia dalam kurikulum matematika

Strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan dirancang dengan prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) agar mudah dievaluasi dan diimplementasikan. Strategi yang diterapkan antara lain:

1. Membekalai mahasiswa dengan kompetensi sebagai calon pendidik matematika.
2. Menyelenggarakan pendidikan secara penuh mulai semester 1 (satu) sampai dengan 8 (delapan).
3. Mengembangkan kurikulum secara terus menerus dengan mengadopsi perkembangan IPTEKS, sehingga memenuhi unsur kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang baik.
4. Menyusun Silabus dan RPS yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEKS, sehingga materi-materi mata kuliah yang dipelajari mahasiswa selalu mengikuti perkembangan IPTEKS.
5. Mengikutsertakan dan membina mahasiswa dalam pola pikir ilmiah melalui kegiatan ilmiah, seperti: Penelitian Kreativitas Mahasiswa (PKM), diklat kepemimpinan mahasiswa, bakti sosial, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dan Magang.
6. Melaksanakan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga pendidikan dan instansi terkait yang berlandaskan pengabdian masyarakat.

Setiap strategi dilengkapi indikator keberhasilan yang terukur yang terurai secara rinci dalam dokumen Renstra dan program kerja program studi. Seluruh visi, misi, tujuan, dan strategi tersebut berlandaskan pada nilai dasar universitas (Unggul, Mandiri, Religius) yang menjadi karakter pembeda Universitas Bina Bangsa Getsempena dibandingkan perguruan tinggi lain. Nilai **Unggul** diimplementasikan melalui peningkatan mutu akademik, penelitian, dan inovasi pembelajaran matematika yang berdaya saing nasional. Nilai **Mandiri** diwujudkan melalui pembentukan karakter mahasiswa yang adaptif, reflektif, dan mampu mengelola pembelajaran secara otonom. Sementara nilai **Religius** tercermin dalam pengintegrasian etika, nilai

spiritual, dan akhlak mulia dalam setiap proses pendidikan. Dengan berpegang pada nilai-nilai tersebut, Program Studi Pendidikan Matematika UBBG berkomitmen menjadi wadah pembentukan guru profesional yang berkarakter, berilmu, dan berdaya transformasi bagi kemajuan pendidikan di Aceh, Indonesia dan global

5. PROFIL LULUSAN

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika UBBG dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat, dunia pendidikan, dan perkembangan zaman. Lulusan diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi pedagogik dan penguasaan matematika yang kuat, tetapi juga keterampilan adaptif, kreatif, dan inovatif agar mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, maupun global. Selain itu, profil lulusan disusun untuk mencerminkan integrasi *soft skills, hard skills,* serta etika profesi yang sesuai dengan standar KKNI dan kebutuhan dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut, berikut adalah tiga profil lulusan utama Program Studi Pendidikan Matematika UBBG yang dideskripsikan pada tabel berikut.

Tabel 5.1. Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Matematika UBBG

Kode PL	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan	Profesi	Kompetensi
PL-O1	**Professional Educator**	Menjadi sarjana yang memiliki kemampuan *soft sklill* dan *hard skill* di bidang matematika. **Soft skill** yaitu sarjana pendidikan yang menjalankan pekerjaannya diharuskan berorientasi pada prestasi, menjunjung tinggi prinsip, integritas, dan nilai budaya serta berpedoman pada kode etik profesi **Hardskill** yaitu Sarjana pendidikan yang menguasai konsep matematika dan ilmu pedagogik serta penguasaan IT (Penguasan software matematika) dalam pelaksanaan pembelajaran di satuan	Calon Guru Matematika, Tentor/ Guru Private	S+P+KU

		pendidikan dasar dan menengah		
PL-02	**Edupreneur Matematika**	Menjadi pelaku usaha di bidang pendidikan matematika yang menguasai manajemen, IPTEKS dan komunikasi publik	Pengelola Bimbel, konten creator, dan lain-lain	P+KK
PLO-3	**Researcher Assistance/ Asisten Peneliti**	Menjadi tenaga profesional yang memiliki penguasaan konsep dan teori ilmu pendidikan matematika yang baik dan memiliki kemampuan analisis yang tajam, mampu merancang dan melaksanakan eksperimen, serta dapat mengelola data dengan cermat serta mampu membantu aktivitas riset di bidang yang berkaitan dengan bidang pendidikan matematika	Asisten Peneliti, Analisis Data	P+KK

6. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Program Studi Pendidikan Matematika UBBG disusun untuk menggambarkan capaian akhir yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan studi. SKL ini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) jenjang sarjana, yang mencakup integrasi aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus**.** Selain itu, SKL juga dirancang untuk menyiapkan lulusan yang:

1. Mampu menguasai konsep teoritis dan keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.
2. Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran matematika secara inovatif dengan menjunjung tinggi etika akademik.
3. Mampu berkontribusi dalam penelitian, publikasi, dan pengembangan ilmu pendidikan matematika.
4. Memiliki semangat kewirausahaan, kemandirian, dan kemampuan melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi.

Tabel 5.2. Capaian Pembelajaran Lulusan PS Pendidikan Matematika UBBG

Kode PL	Kode CPL	Deskripsi
PL-01 PL-02 PL-03	CPL-01	Menguasai konsep teoritis tentang **karakter dan keterampilan untuk berpikir secara mandiri dan kritis** yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
PL-01	CPL-02	Menguasai dan mengaplikasikan konsep teoritis tentang **kompetensi dasar kependidikan** yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
PL-01 PL-02	CPL-03	Menguasai dan mengaplikasikan konsep teoritis dengan memanfaatkan IPTEKS tentang **keilmuan matematika** yang diperlukan dalam meningkatkan kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
PL-01 PL-03	CPL-04	Menguasai dan mengaplikasikan konsep teoritis serta mampu mendesain **pembelajaran matematika** yang diperlukan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang inovatif dengan menginternalisasi etika akademik.
PL-01 PL-03	CPL-05	Menguasai dan mengaplikasikan konsep teoritis untuk **penguatan kompetensi lanjutan** yang diperlukan untuk melanjutkan studi atau keahlian tambahan dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat.
PL-02	CPL-06	Menguasai dan mengaplikasikan konsep teoritis tentang **ketrampilan dan kewirausahaan** untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari dengan bertanggungjawab dan menginternalisasi semangat dan kemandirian.
PL-03	CPL-07	Menguasai, mengaplikasikan, dan mengkaji konsep teoritis serta mendesain **penelitian dan publikasi** yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari dalam menginternalisasi etika akademik.

7. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Bahan kajian pada Program Studi Pendidikan Matematika UBBG ditetapkan berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan *Body of Knowledge* bidang pendidikan matematika. Penetapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh mata kuliah yang diajarkan benar-benar relevan, terintegrasi, serta mendukung

pencapaian kompetensi lulusan yang telah dirumuskan. Selain itu, bahan kajian juga dirancang dengan memperhatikan:

1. Keseimbangan teori dan praktik melalui perpaduan keilmuan matematika, pedagogik, dan teknologi pendidikan.
2. Relevansi kebutuhan era industri 4.0 seperti penguasaan literasi digital, software matematika, dan keterampilan analisis data.
3. Penguatan *soft skills* seperti komunikasi, kepemimpinan, serta etika profesi agar lulusan mampu beradaptasi di berbagai konteks.
4. Orientasi riset dan kewirausahaan untuk melatih mahasiswa menghasilkan karya ilmiah serta inovasi yang berdampak bagi masyarakat.

Tabel 5.3. Bahan Kajian Program Studi Pendidikan Matematika UBBG

Kode PL	Kode CPL	Deskripsi	Bahan Kajian	Matakuliah
PL-01 PL-02 PL-03	CPL-01	Menguasai konsep teoritis tentang **karakter dan keterampilan untuk berpikir secara mandiri dan kritis** yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	BK-1	*Mata Kuliah Wajib Umum:* Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris
			BK-2	*Mata Kuliah Penciri Universitas:* Matematika Dasar, Kewirausahaan, Litersi Global, Aqidah Akhlak
			BK-3	*Mata Kuliah Penciri Fakultas:* Profesi Pendidikan, Manajemen Berbasis Sekolah, Microteaching
PL-01	CPL-02	Menguasai dan mengaplikasikan konsep teoritis tentang **kompetensi dasar kependidikan** yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	BK-4	*Kompetensi Dasar Kependidikan:* Psikologi Pendidikan, Kepramukaan, Ilmu Alamiah Dasar
			BK-5	*Pendidikan & Pengajaran Matematika:* Strategi belajar mengajar, Evaluasi Pengajaran Matematika, Kajian Kurikulum dan Perencanaan Pengajaran Matematika, Pendidikan Inklusif, Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar, Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah
PL-01 PL-02	CPL-03	Menguasai dan mengaplikasikan konsep	BK-6	*Kompetensi Dasar Matematika:* Pengantar dasar

Kode PL	Kode CPL	Deskripsi	Bahan Kajian	Matakuliah
		teoritis dengan memanfaatkan IPTEKS tentang **keilmuan matematika** yang diperlukan dalam meningkatkan kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.		Matematika, Teori Bilangan, Trigonometri, Analisis Vektor, Sejarah dan Filsafat Matematika
			BK-7	Keilmuwan Matematika terkait Aljabar: Aljabar Elementer, Aljabar Linier, Program Linier, Kalkulus Diferensial, Kalkulus Integral
			BK-8	*Keilmuwan Matematika terkait Geometri:* Geometri Dasar, Geometri Analitik, dan Geometri transformasi
			BK-9	Keilmuwan Matematika terkait Statistik dan Probabilitas: Statistik Dasar, Statistik Matematika, Teori Peluang, Matematika Kombinatorik
PL-01 PL-03	CPL-04	Menguasai dan mengaplikasikan konsep teoritis serta mampu mendesain **pembelajaran matematika** yang diperlukan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang inovatif dengan menginternalisasi etika akademik.	BK-10	*Keilmuan Matematika terkait Kemampuan Pedagogic*: Microteaching, Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1), Penyusunan Perangkat Pembelajaran (PLP II), Pengembangan Media Pembelajaran (PLP II), Praktik Mengajar (PLP II), dan Pengelolaan Kegiatan kurikuler & Ekstrakurikuler (PLP II)
PL-01 PL-03	CPL-05	Menguasai dan mengaplikasikan konsep teoritis untuk **penguatan kompetensi lanjutan** yang diperlukan untuk melanjutkan studi atau keahlian tambahan dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat.	BK-11	*Keilmuwan Matematika terkait Analisis & Terapan:* Analisis Komplek, Analisis Real, Metode Numerik, Teori Grup, Teori Ring, Teori Graph (*), Nilai Awal Syarat Batas (*)
			BK-12	*Penguatan Kompetensi Keilmuwan Lanjutan:* Kalkulus Peubah Banyak, Persamaan Diferensial, Matematika Diskrit, Analisis Real Lanjut (*)
PL-02	CPL-06	Menguasai dan mengaplikasikan konsep teoritis tentang **ketrampilan dan kewirausahaan** untuk	BK-13	*Kompetensi tambahan, Keterampilan, dan Kewirausahaan:* Pemecahan Masalah Matematika, Multimedia Pembelajaran

Kode PL	Kode CPL	Deskripsi	Bahan Kajian	Matakuliah
		menyelesaikan masalah dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari dengan bertanggungjawab dan menginternalisasi semangat dan kemandirian.		Matematika, English for Mathematics, Pemograman Komputer dan Web, Database dan Sistem Informatika, Pemograman MATLAB (*)
PL-03	CPL-07	Menguasai, mengaplikasikan, dan mengkaji konsep teoritis serta mendesain **penelitian dan publikasi** yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari dalam menginternalisasi etika akademik.	BK-14	*Penelitian Pendidikan dan Publikasi:* Penelitian Pendidikan Matematika, Metodologi Penelitian Kualitatif, Workshop Penulisan Artikel, Keterampilan Menulis, Seminar Pendidikan Matematika, Seminar Proposal, Skripsi

8. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Kurikulum Program Studi Matematika Tahun 2025 ini dirancang dengan mengakomodasi kebijakan Kurikulum Perguruan Tinggi yang mengatur tujuan, isi, materi, strategi pembelajaran, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan relevan, seringkali berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Outcomes-Based Education (OBE), yang disesuaikan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Peran dan Tujuan Kurikulum Perguruan Tinggi yaitu (1) Membentuk Kualitas Lulusan: Kurikulum bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berilmu, cakap, dan kompeten sesuai bidangnya, (2) Memenuhi Kebutuhan Pasar: Menghasilkan lulusan yang siap bekerja dan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, dan (3) Menyesuaikan dengan Perkembangan Zaman: Mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) untuk menghasilkan lulusan berdaya saing.

Komponen Utama Kurikulum Perguruan Tinggi terdiri dari lima komponen pokok yang saling berkaitan: (1) Tujuan: (Capain Pembelajaran Lulusan): Merumuskan hasil yang diharapkan setelah mahasiswa menyelesaikan program

Pendidikan, (2) Materi: (Isi dan Bahan Kajian): Konten pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan dipelajari, (3) Strategi Pembelajaran: Metode dan cara kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan, (4) Organisasi Kurikulum: Struktur dan susunan materi pembelajaran, termasuk beban studi, dan (5) Evaluasi: Mekanisme penilaian untuk mengukur pencapaian tujuan dan kompetensi mahasiswa. Model dan Pendekatan Kurikulum terdiri dari; (1) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI): Menyelaraskan kualifikasi lulusan pendidikan tinggi dengan struktur kompetensi nasional dan internasional, serta memastikan kesetaraan kualitas lulusan dan (2) *Outcomes-Based Education* (OBE): Fokus pada hasil pembelajaran yang diharapkan (*outcomes*), bukan hanya pada isi atau proses.

Perguruan tinggi saat ini harus mampu mengikuti perkembangan IPTEK yang berkembang secara global. Perubahan situasi dunia sangat mempengaruhi perkembangan IPTEK sebagai wujud kemampuan dari adaptasi. Menjadi tanggungjawab perguruan tinggi untuk terus berkembang dan mewujudkan kemajuan-kemajuan dibidang IPTEK untuk dapat bersaing secara global. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran menjadi dasar dalam penyusunan matakuliah. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran akan mengarahkan pada tujuan akhir dari Capaian Pembelajaran Lulusan yang sudah direncanakan. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran secara umum berbunyi menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.

Capaian Pembelajaran (CP) PS Matematika UIN Sunan Kalijaga terdiri atas 39 Capaian Pembelajaran (CP) yang dapat dirinci menjadi 7 CPL dengan keterkaitannya pada masing-masing PL. Berikut ini tabel rincian penjelasan ketrkaitannya antar gayutan

Tabel 8.1. Dimensi Capaian Pembelajaran

Dimensi	**Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)**	
Sikap	**S1**	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

Dimensi	Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)	
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
	S5	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	S7	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
	S11	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya
Pengetahuan	**P1**	Menguasai konsep teoretis matematika meliputi logika matematika, matematika diskrit, aljabar, analisis, geometri, teori peluang dan statistika, prinsip-prinsip pemodelan matematika, program linear, persamaan diferensial, dan metode numerik yang mendukung pembelajaran matematika di pendidikan dasar dan menengah serta untuk studi lanjut.
	P2	Memiliki pengetahuan dasar kewirausahaan dan kemampuan komunikasi publik
	P3	Menguasai konsep pedagogik-didaktik matematika untuk melaksanakan pembelajaran di pendidikan dasar dan menengah yang berorientasi pada kecakapan hidup
	P4	Menguasai prinsip dan teknik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran matematika.
	P5	Menguasai metodologi penelitian matematika untuk melaksanakan penelitian pendidikan matematika
	P6	Konsep teoretis pendidikan inklusi, pendidikan dan pembelajaran anak berkebutuhankhusus ortopedagogik dan ortodidaktik), meliputi: pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum;
	P7	Menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi khususnya, teknologi informasi dan

Dimensi	Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)	
		komunikasi yang relevan untuk pembelajaran matematika
	P8	Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya
Keterampilan Umum	**KU1**	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam bidang ilmu dan/atau teknologi di bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan analisis informasi dan data
	KU6	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yng berada dibawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	KU10	Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis
Keterampilan Khusus	**KK1**	Mampu merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran matematika secara inovatif dengan mengaplikasikan konsep pedagogik-didaktik matematika dan keilmuan matematika serta memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup
	KK2	Mampu melakukan kritik dan edukasi terkait dengan kebijakan dan penerapan keilmuan matematika kepada

Dimensi	Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)	
		pemangku kepentingan yang relevan secara efektif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan media komunikasi yang relevan, dengan proses, output, dan outcomes yang sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku
	KK3	Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode pembelajaran matematika yang telah tersedia secara inovatif dan teruji
	KK4	Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam pembelajaran matematika
	KK5	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika serta mempublikasikan hasilnya
	KK6	Mampu Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan Penelitian sebagai tindakan reflektif dan evaluatif
	KK7	Melaksanakan pembelajaran matematika di sekolah menengah dengan mengelola sumber daya dalam penyelenggaraan kelas dan penggunaan laboratorium (non-elektronik, elektronik, dan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi) yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan pembelajaran matematika
	KK8	Mampu melakukan evaluasi, moderasi, penilaian, dan pemanfaatan asministrasi penilaian proses pembelajaran berbasis instrumen yang valid dan berkesinambungan
	KK9	Menyelesaikan masalah peserta didik dan/atau masalah pembelajaran matematika melalui analisis reflektif dan pendampingan peserta didik melalui aspek sosio-cultural dan kerjasama dengan pihak terkait
	KK10	Mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah pendidikan

Selanjutnya CP tersebut diringkas menjadi 9 tujuan CP sebagai berikut dengan memperhatikan matriks keterkaitan dan deksripsinya

Tabel 8.2. Matriks Keterkaitan PL dan CP

Kode Sikap	CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06	CPL 07
PL-1	H	M	H	H	M	H	M
PL-2	M	M	H	H	H	M	M
PL-3	M	H	M	M	H	M	H

Keterangan:
H: High
M: Medium
L: Low

Tabel 8.3. Deskripsi Tujuan Capaian Pembelajaran

No	Deskripsi Capaian	Outcome	Kompetensi
1	Mampu menerapkan sikap religius dan nilai Pancasila, semangat kemandirian dan berwirausaha sebagai warga negara yang berbudaya dengan menjunjung tinggi norma dan etika dalam keilmuan pendidikan matematika yang edukatif, peka, bertanggungjawab, dan kreatif	*Attitute*	*Civic responsibility*
2	Mampu mengintegrasikan konsep matematika teoretis dalam pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi, serta kompetensi untuk studi lanjut	*Skill*	*Pedagogic Knowledge*
3	Mampu mengimplementasikan kompetensi pedagogik terhadap pembelajaran matematika untuk mengkonstruksi kecakapan belajar baik sebagai pendidik maupun asisten peneliti	*Knowledge*	*Pedagogic Knowledge*
4	Mampu menguasai teknologi dan informasi untuk pengembangan karir dan kecakapan hidup berbasis konsep edupraneur matematika serta menerapkan keilmuan berbasis penelitian dan pengembangan pembelajaran matematika yang menghasilkan karya dan jasa penunjang pendidikan matematika	*Skill*	Literasi Teknologi dan Data
5	Mampu menerapkan pemikiran matematis yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran dan penelitian pendidikan matematika sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	*Skill*	Keterampilan Abad-21
6	Mampu menganalisis kebutuhan dunia kerja secara adaptif dengan menerapkan nilai-nilai humaniora berbasis refleksi, evaluasi, dan tindaklanjut	*Knowledge*	Pemahaman Era Industri
7	Mampu mendisain pembelajaran dengan pola pedagogik-didaktik dari sumber yang variatif serta mutakhir untuk konteks pengembangan karir dan profesi	*Skill*	Literasi Humaniora

9. MATRIK, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH

Badan pengetahuan atau *body of knowledge* (BoK) atau bahan kajian merupakan ilmu-ilmu yang dikembangkan oleh Program Studi atas masukan dari berbagai pemangku kepentingan dalam komunitas bidang ilmu yang terkait. Program Studi Pendidikan Matematika UBBG menetapkan BoK yang meliputi bidang kemampuan dasar, kemampuan pedagodis, matematika, edupreneur, dan pengembangan ilmu. Kumpulan keilmuan tersebut menjadi bekal lulusan S1 Pendidikan Matematika UBBG dalam kehidupan bermasyarakat maupun untuk studi lanjut. Berikut ini adalah struktur BoK tersebut.

Tabel 8.4. Badan Pengetahuan (*Body of Knowledge*) PS PMAT UBBG

No	BoK	Bahan Kajian	Kode BK	Mata Kuliah
1	Kemampuan Dasar	Agama	BK-2	✓ Pendidikan Agama Islam ✓ Aqidah Akhlak
		Bahasa	BK-1	✓ Bahasa Indonesia ✓ Bahasa Inggris
		Pancasila	BK-1	✓ Pendidikan Pancasila ✓ Pendidikan Kewarganegaraan ✓ Kepramukaan ✓ Ilmu Alamiah Dasar
2	Kemampuan Pedagogis	Pengantar Pendidikan	BK-3	✓Psikologi Pendidikan ✓Manajemen Berbasis Sekolah ✓Profesi Pendidikan
		Kurikulum	BK-4	✓Kajian Kurikulum dan Perencanaan Pengajaran Matematika ✓Strategi Belajar Mengajar ✓Evaluasi Pengajaran Matematika ✓ Pemecahan Masalah Matematika
		Media Pembelajaran	BK-6	✓ Pembelajaran Matematika Digital ✓ Pengembangan Media Pembelajaran (PLP II) ✓ Penyusunan Perangkat Pembelajaran (PLP II)
		Praktik Pembelajaran	BK-7	✓ Pendidikan Inklusif ✓ Micro Teaching ✓ Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1) ✓ Praktek Mengajar (PLP II)
3	Kemampuan Matematika	Aljabar dan Bilangan	BK-10	✓ Aljabar Elementer ✓ Kalkulus Differensial ✓ Teori Bilangan ✓ Kalkulus Integral ✓ Aljabar Linier ✓ Kalkulus Peubah Banyak ✓ Persamaan Diferensial ✓ Program Linear
		Geometri dan Pengukuran	BK-9	✓ Geometri Dasar ✓ Geometri Analitik ✓ Geometri Transformasi
		Statistika dan Peluang		✓ Statistik Dasar ✓ Statistik Matematika ✓ Teori Peluang ✓ Matematika Kombinatorik
		Analisis dan Terapan	BK-8	✓ Sejarah dan Filsafat Matematika ✓ Analisis Real ✓ Teori Grup ✓ Teori Ring ✓ Matematika Diskrit ✓ Analisis Vektor

No	BoK	Bahan Kajian	Kode BK	Mata Kuliah
		Matematika Sekolah	BK-5	✓ Matematika Dasar ✓ Pengantar Dasar Matematika ✓ Trigonometri ✓ English for Mathematics ✓ Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar ✓ Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah
4	Kemampuan Edupreneur	Kewirausahaan	BK-13	✓ Kewirausahaan ✓ Pengelolaan Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler (PLP II)
		Digital dan Teknologi	BK-13	✓ Literasi Global ✓ Pemograman Komputer dan Web ✓ Multimedia Pembelajaran Matematika ✓ Pemograman MATLAB ✓ Database dan Sistem Informatika
5	Kemampuan Pengembangan Ilmu	Penelitian	BK-12	✓ Keterampilan Menulis ✓ Penelitian Pendidikan Matematika ✓ Metode Penelitian Kualitatif ✓ Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
		Disseminasi	BK-12	✓ Seminar Pendidikan Matematika ✓ Workshop Penulisan Artikel ✓ Skripsi
		Studi lanjut	BK-11	✓ Nilai Awal dan Syarat Batas ✓ Teori Graph ✓ Metode numerik ✓ Analisis Kompleks ✓ Analisis Real Lanjut

Berdasarkan tabel di atas, berikut ini diagram peta kurikulum mata kuliah dan capaiannya terhadap lulusan berdasarkan bahan kajian

Tabel 8.4. Penetapan Mata Kuliah dan Kaitan dengan Tujuan CPL

No	Sem	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Tujuan Kompetensi CP						
					01	02	03	04	05	06	07
1	1	MKWU01	Pendidikan Agama Islam	2	V						
2	1	MKWU02	Bahasa Indonesia	2					V		
3	1	MKWU03	Pendidikan Pancasila	2	V						
4	1	MKWI01	Matematika Dasar	2							V
5	1	MKWI02	Bahasa Inggris	2					V	V	V
6	1	MKKD501	Aljabar Elementer	2			V			V	V
7	1	MKKD502	Geometri Dasar	3			V			V	V
8	1	MKKD503	Trigonometri	2			V			V	V

No	Sem	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Tujuan Kompetensi CP						
					01	02	03	04	05	06	07
9	1	MKKD504	Kalkulus Differensial	2			V			V	
10	1	MKKD801	Psikologi Pendidikan	2				V		V	V
11	2	MKWU04	Pendidikan Kewarganegaraan	2	V						
12	2	MKWI03	Aqidah Akhlak	2	V						
13	2	MKWI04	Literasi Global	2		V			V		V
14	2	MKKD505	Ilmu Alamiah Dasar	2							
15	2	MKKD506	Pengantar Dasar Matematika	2			V	V			
16	2	MKKD507	Keterampilan Menulis	2		V				V	V
17	2	MKKD508	Manajemen Berbasis Sekolah	2				V			V
18	2	MKKD509	Teori Bilangan	2			V			V	
19	2	MKKL501	Kalkulus Integral	2			V			V	
20	2	MKKL502	English for Mathematics	2			V				
21	3	MKWI 05	Kewirausahaan	3		V			V		V
22	3	MKKD510	Teori Grup	3			V			V	
23	3	MKKD511	Statistik Dasar	3			V			V	V
24	3	MKKD512	Pembelajaran Matematika Digital	3		V			V		V
25	3	MKKD513	Sejarah dan Filsafat Matematika	2			V				V
26	3	MKKL503	Geometri Analitik	3			V			V	
27	3	MKKL504	Aljabar Linier	2			V			V	
28	3	MKKL505	Kalkulus Peubah Banyak	2			V			V	
29	3	MKKL512	Matematika Diskrit	2			V			V	
30	4	MKKD901	Pemograman Komputer dan Web	3		V			V		
31	4	MKKD514	Teori Ring	2			V			V	
32	4	MKKD515	Strategi Belajar Mengajar	3				V		V	
33	4	MKKL506	Evaluasi Pengajaran Matematika	3				V		V	
34	4	MKKL 806	Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar	3				V		V	
35	4	MKKL507	Persamaan Diferensial	2			V			V	
36	4	MKKL508	Pemecahan Masalah Matematika	3				V		V	V
37	4	MKKL509	Statistik Matematika	2			V			V	
38	5	MKKL510	Kajian Kurikulum dan Perencanaan Pengajaran Matematika	3				V		V	V
39	5	MKKL511	Program Linear *	2			V			V	
40	5	MKKL513	Geometri Transformasi	2			V			V	
41	5	MKKL514	Analisis Real	2			V			V	
42	5	MKKL515	Analisis Vektor *	2			V			V	
43	5	MKKL516	Teori Peluang *	2			V			V	
44	5	MKKL517	Matematika Kombinatorik *	2			V			V	

No	Sem	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Tujuan Kompetensi CP						
					01	02	03	04	05	06	07
45	5	MKKL518	Pemograman MATLAB *	2			V			V	
46	5	MKKL519	Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah	2				V		V	
47	5	MKKL520	Penelitian Pendidikan Matematika	3						V	V
48	5	MKKL521	Seminar Pendidikan Matematika	2						V	V
49	6	MKKD902	Database dan Sistem Informatika	3		V			V		V
50	6	MKKL522	Micro Teaching	3				V			
51	6	MKKD104	Profesi Pendidikan	2				V		V	
52	6	MKKD413	Kepramukaan	2	V				V		
53	6	MKKL703	Pendidikan Inklusif	3				V			
54	6	MKKL523	Nilai Awal dan Syarat Batas**	2			V			V	
55	6	MKKL524	Teori Graph**	2			V			V	
56	6	MKKL525	Metode numerik*	2			V			V	
57	6	MKKL526	Analisis Kompleks*	3			V			V	
58	6	MKKL527	Analisis Real Lanjut **	2			V			V	
59	6	MKKL528	Workshop Penulisan Artikel**	2						V	
60	6	MKKL529	Metode Penelitian Kualitatif**	2						V	
61	7	MBKM301	Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1)	2				V			V
62	7	MBKM302	Penyusunan Perangkat Pembelajaran (PLP II)	3				V			V
63	7	MBKM303	Pengembangan Media Pembelajaran (PLP II)	2				V			V
64	7	MBKM304	Praktek Mengajar (PLP II)	4				V			V
65	7	MBKM305	Pengelolaan Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler (PLP II)	1	V	V					
66	7	MBKM306	Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	4						V	
67	8	MKKL530	Skripsi	4							

Selanjutnya disusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) suatu mata kuliah yaitu rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester. Hal ini dibuat guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Rencana pembelajaran semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran dengan melihat dari deskripsi mata kuliah yang diturunkan dari CPL, kedalaman, dan keluasan materi pada kajian pembelajaran. RPS

dibuat merujuk pada deskripsi mata kuliah agar memiliki Haluan yang sama. Berikut ini rincian deskripsi mata kuliah.

Semester I

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
1	MKWU01	Pendidikan Agama Islam	2	Setelah mempelajari perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mengetahui, memahami dan menghayati aspek-aspek yang berhubungan dengan keadaan makhluk dan meningkatkan keimanannya terhadap khalik dan hal-hal yang ghaib lainnya. Memahami, menghayati dan melaksanakan ajaran agama.
2	MKWU02	Bahasa Indonesia	2	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menggunakan bahasa Indonesia untuk memperkaya pikiran, gagasan,sikap ilmiah ke dalam berbagai bentuk karya ilmiah yang berkualitasdan menyunting secara kritis berbagai karya ilmiah dan menyempurnakannya berdasarkan hasil suntingan, dan memanfaatkan kemahiran dalam berbahasa Indonesia untuk mengembangkan diri.
3	MKWU03	Pancasila	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan hal-hal yang terkait dengan eksistensi dan perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.. Dalam mata kuliah ini dibahas Pengantar Mata Kuliah, Pancasila dalam Kajian, Pancasila sebagai Dasar Negara, Pancasila sebagai Ideologi negara, Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Pancasila sebagai Sistem Etika, dan Pengamalan Pancasila
4	MKWI01	Matematika Dasar	2	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang aritmetika sosial, pangkat dan akar pangkat, persamaan kuadrat, jenis bilangan, bilangan bulat, pecahan, bangun datar, bangun ruang, skala, pola bilangan, barisan dan deret, statistik dan peluang serta kegunaan matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari
5	MKWI02	Bahasa Inggris	2	Matakuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan komponen bahasa pada level dasar (preintermediate). Matakuliah ini juga memperkenalkan tes terstandarisasi yang memuat latihan keterampilan membaca (reading skills), menyimak (listening comprehension) dan tata bahasa dan kosakata (structure and

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
				vocabulary) yang diarahkan untuk persiapan test bahasa Inggris standar internasional. Selain itu, mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan technical terms yang digunakan dalam matematika maupun pendidikan matematika, simulasi mengajar matematika dalam bahasa Inggris baku, serta teknik menulis abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris.
6	MKKD801	Psikologi Pendidikan	2	Mata kuliah ini mempelajari konsep perkembangan secara umum dan hubungannya dengan perkembangan peserta didik, teori perkembangan, prinsip-prinsip perkembangan manusia, serta mempelajari perkembangan fisik, intelektual, emosi, sosial dan moral dengan implikasinya pada pendidikan di setiap periodisasi perkembangan manusia dari pranatal sampai lanjut usia
7	MKKD501	Aljabar Elementer	2	Mata kuliah aljabar elementer berisi materi berupa: persamaan kuadrat, fungsi kuadrat dan grafiknya, persamaan irrasional, pertidaksamaan irrasional, fungsi irrasional dan grafiknya, persamaan dan pertidaksamaan eksponen, persamaan dan pertidaksamaan logaritma, serta barisan dan deret aritmatikan dan geometri. Mata kuliah ini difokuskan untuk mengingat kembali materi matemaika dasar sebagai pondasi untuk membangun konsep matematika yang lebih tinggi. Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan ini meliputi penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan.
8	MKKD502	Geometri Dasar	2	Mata kuliah Geometri Dasar berisi materi berupa: titik, garis, dan bidang; segitiga; segiempat; luas dan keliling bangun datar; lingkaran; kedudukan titik, garis dan bidang dalam ruang; jarak dalam ruang; sudut dalam ruang; serta volume dalam ruang serta kegunaan geometri dasar dalam kehidupan sehari-hari.
9	MKKD503	Trigonometri	2	Pada mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang konsep perbandingan sudut dan fungsi trigonometri, sudut-sudut berelasi, kooordinat kutub dan kartesius, pemakaian trigonometri dalam segitiga, identitas trigonometri, Limit fungsi trigonometri, persamaan dan pertidaksamaan trigonometri.
10	MKKD504	Kalkulus Diferensial	2	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang konsep dasar nilai mutlak, fungsi,

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
				limit dan kekontinuan fungsi, turunan, dan penggunanaa turunan.
Total SKS			**20**	

Semester II

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
1	MKWU04	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Matakuliah ini membahas tentang wawasan dan kesadaran kebangsaan, falsafah pancasila, UUD 1945, Wawasan Nusantara, dan Ketahanan Nasional untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan Nasional.
2	MKWI03	Aqidah Akhlak	2	Mata kuliah membahas mengenai akidah dan etika yang meliputi topik Fitrah Manusia dan akhlakul karimah meliputi: Allah SWT sebagai Khaliq, Manusia sebagai Makhluk, Manusia dan Agama, Agama Islam dan Aqidah Islam, Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Nabi-nabi, dan Kitab-kitab Allah, Iman kepada Hari Akhir, Kehidupan Akhirat, Qadar dan Akhlak kepda Orangtua, Akhlak Mencari Ilmu, Akhlak Bermasyarakat. Tujuan Mata kuliah ini yaitu memberi pengertian, pemahaman fitrah manusia dan akhlakus karimah yang terumuskan dalam rukun iman, pembinaan akhlak manusia, dalam anak, murid dan anggota masyarakat dan implementasinya dalam kehidupan manusia.
3	MKWI04	Komputer & Gadget	2	Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengalaman pada mahasiswa tentang perancangan, pembuatan serta penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran matematika dan dapat memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang program-program aplikasi komputer dan penggunaannya dalam matematika
4	MKKD505	Ilmu Alamiah Dasar	2	Mata Kuliah ini menyajikan pemahaman tentang manusia sebagai mahluk individu dan mahluk sosial, manusia sebagai mahluk budaya, manusia dan peradaban, manusia alam keragaman, kebermartabatan, manusia dalam moralitas dan hukum, manusia dengan sains dan teknologi dan lingkungannya sehingga mahasiswa dapat berkembang menjadi insan yang kritis, peka dan arif dalam memahami keragaman, kesederajatan dan bermartabatan manusia

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
				dengan dilandasi nilai-nilai estetika, etika dan moral dalam kehidupan bermasyarakat.
5	MKKD506	Pengantar Dasar Matematika	2	Mengkaji karakteristik Matematika, sistem dan struktur deduktif-aksiomatis, operasi logika, kuantor, penarikan kesimpulan, himpunan, relasi dan fungsi melalui pembelajaran aktif berbantuan media presentasi.
6	MKKD507	Keterampilan Menulis	2	Mata kuliah Keterampilan Menulis untuk mahasiswa matematika bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan menyusun dan mengkomunikasikan gagasan serta hasil penelitian matematika secara jelas, sistematis, dan logis melalui tulisan ilmiah. Fokusnya adalah mengembangkan keterampilan dalam menulis karya ilmiah, seperti makalah dan laporan, dengan penekanan pada penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta konvensi penulisan ilmiah, untuk mendukung penyelesaian tugas akhir seperti skripsi.
7	MKKD508	Manajemen Berbasis Sekolah	2	Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang dasar-dasar pendidikan, program Pendidikan, kurikulum, karir, dan manajemen Pendidikan dan persekolahan
8	MKKD509	Teori Bilangan	2	Mata kuliah ini membahas tentang induksi matematika, teorea binom, algoritma pembagian, pembagi bersama terbesar, algoritma Euclid, persamaan diophantine. Teorema dasar aritmatik, tapis erastothenes, kekongruenan modulo, polinom bilangan bulat, system residu modulo m, kekongruenan linier, teorema sisa, fungsi fi-euler, bilangan prima. Kekongruenan tingkat tinggi. Modulo bilangan prima berkuasa, modulo bilangan prima. Pandangan struktur aljabar: grup, gelanggang, dan medan multiplikatif.
9	MKKL501	Kalkulus Integral	2	Mengaji secara kritis konsep integral tak tentu (antiturunan), fungsi real dengan satu peubah (definisi antiturunan, teknik-teknik pengintegralan), integral tertentu fungsi real dengan satu peubah (pengertian, sifat-sifat, Teorema Fundamental Kalkulus, dan integral tak wajar), penggunaan integral tertentu fungsi real dengan satu peubah (persamaan parametrik, koordinat kutub, luas bidang datar, panjang busur, volume

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
				benda putar, volume benda yang diketahui penampangnya, luas permukaan putar, dan pusat massa) melalui pembelajaran aktif dengan metode tanya jawab berbantuan media presentasi dan Maple .
10	MKKL502	English for Mathematics	2	Matakuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan komponen bahasa pada level dasar (preintermediate). Matakuliah ini juga memperkenalkan tes terstandarisasi yang memuat latihan keterampilan membaca (reading skills), menyimak (listening comprehension) dan tata bahasa dan kosakata (structure and vocabulary) yang diarahkan untuk persiapan test bahasa Inggris standar internasional. Selain itu, mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan technical terms yang digunakan dalam matematika maupun pendidikan matematika, simulasi mengajar matematika dalam bahasa Inggris baku, serta teknik menulis abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris
Total SKS			**20**	

Semester III

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
1	MKWI05	Kewirausahaan	3	Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dan penjiwaan tentang kewirausahaan sehingga terdorong motivasinya untuk berwirausaha.Mata kuliah ini memuat teori tentang konsep dasar kewirausahaan meliputi: sikap, kepribadian dan profil seorang wirausaha, pengenalan potensi diri, pengembangan kemampuan manajerial, keberanian mengambil resiko,pengenalan fungsi model kewirausahaan, mengembangkan ide dan analisis peluang usaha, analisis SWOT, pembuatan rancangan usaha dalam bidang pendidikan matematika serta mempresentasikannya.
2	MKKD510	Teori Grup	3	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang operasi biner, grup, sifat-sifat grup, subgrup, sifat-sifat dan contoh grup, grup faktor dan subgrup normal, koset dan teorema Lagrange, sifat-sifat dan contoh hormomorfisma grup
3	MKKD511	Statistika Dasar	3	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan kepada

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
				mahasiswa untuk menjadi pendidik dan pengajar yang mendeskripsikan konsep statistika dasar di sekolah dasar, sekolah menengah, dan sekolah tinggi lanjutan. Mata kuliah statistika dasar memberikan pemahaman fundamental tentang metode ilmiah pengumpulan, pengolahan, analisis, interpretasi, dan penyajian data untuk membantu pengambilan keputusan yang rasional. Materi meliputi statistika deskriptif (penyajian data, ukuran pemusatan dan penyebaran) dan statistika inferensial (teori peluang, pendugaan parameter, pengujian hipotesis), yang diimplementasikan dengan bantuan perangkat aplikasi dan alat bantu lainnya.
4	MKKD512	Multimedia Pembelajaran Matematika	3	Mata kuliah multimedia pembelajaran matematika membekali mahasiswa dengan berbagai wawasan tentang konsep dan pengembangan media pembelajaran secara mandiri maupun berkelompok. Adapun materi yang berkaitan dengan mata kuliah multimedia pembelajaran matematika tersebut meliputi: Pengertian multimedia pembelajaran matematika, komponen teknologi dan media pembelajaran matematika, Fungsi media pengajaran matematika, jenis dan karakteristik media pengajaran matematika, syarat dan kriteria media alat peraga, pentingnya media dalam pengajaran matematika, merencanakan dan Membuat media manual maupun ICT menggunakan OBS dan aplikasi yang mendukung pembuatan video pembelajaran.
5	MKKD513	Sejarah dan Filsafat Matematika	2	Mata kuliah sejarah dan filsafat matematika membahas tentang berbagai system numerasi dan perkembangannya (Perkembangan matematika Babilonia dan mesir, aliran matematika Pythagoras, konsep-konsep elemen Euclide serta perkembangannya); perkembangan matematika Hindu Arab, Eropa, Perkembangan awal matematika Modern serta masa transisi kea bad 21; filsafat matematika dan Pendidikan matematika
6	MKKL503	Geometri Analitik	3	Mata kuliah Geometri Analitik berisi materi berupa: Garis bilangan dan

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
				koordinat, Grafik fungsi, persamaan garis, jarak dan luas daerah, lingkaran, parabola, ellips, dan hiperbola serta kegunaan geometri analitik dalam kehidupan sehari-hari. Mengaji bermacam bentuk geometri pada bidang koordinat yaitu tentang kedudukan titik di R1 dan R2, garis di R2, tempat kedudukan, parabola, ellips, lingkaran, hiperbola, bidang, garis di R3 , dan bola melalui pembelajaran aktif yang melatih mahasiswa berpikir logis-analitis.
7	MKKL504	Aljabar Linear	2	Pada mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang konsep dasar matriks dan ruang vektor serta operasi-operasi yang terkait dengannya yang mencakup matriks dan operasinya, invers dan determinan matriks persegi, sistem persamaan linear dan solusinya, operasi baris elementer, transformasi linear, serta nilai dan vektor eigen
8	MKKL505	Kalkulus Peubah Banyak	2	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang kalkulus peubah banyakyang terdiri dari fungsi dua variabel pada limit dan kekontinuan, turunan parsial dan turunan, aljabar turunan dan aturan rantai, turunan parsial orde tinggi, teorema taylor, masalah maksimum dan minimum. Tujuan matakuliah ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa fungsi dua peubah atau lebih. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menyelesaikan kasus pada fungsi dua peubah atau lebih.
9	MKKL512	Matematika Diskrit	2	Matematika Diskret bertujuan untuk mengimplementasikan konsep dan teori dasar matematika dengan cara menerapkannya dalam berbagai area yang berkaitan dengan Induksi Matematika, Kombinatorika, Fungsi Pembangkit, Relasi Rekursif, Pengetahuan Dasar Teori Graf, aljabar boolean ; serta penerapannya dalam berbagai masalah yang berkaitan dengan topik tersebut
Total SKS			**23**	

Semester IV

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
1	MKKD901	Pemograman Komputer dan Web	3	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang penggunaan berbagai aplikasi media komputer dalam pembelajaran matematika dan bagaimana cara mengembangkan pembelajaran matematika berbantuan komputer dan website.
2	MKKD514	Teori Ring	2	Mata kuliah Teori Ring (Gelanggang) pada Pendidikan Matematika mempelajari struktur aljabar abstrak yang melibatkan dua operasi biner (penjumlahan dan perkalian) dan sifat-sifatnya, setelah sebelumnya mempelajari Teori Grup. Pokok bahasan meliputi konsep penting seperti ring, subring, ideal, daerah integral, field, homomorfisme ring, serta ring factor dan polynomial ring. Mata kuliah ini bertujuan meningkatkan kemampuan penalaran deduktif mahasiswa dan memberikan dasar pemahaman untuk aplikasi di bidang kriptografi, coding, data science, dan fisika.
3	MKKD515	Strategi Belajar Mengajar	3	Mengaji tentang landasan teori, tahapan, pengelolaan kelas, dan evaluasi dalam model pengajaran langsung (*Direct Instruction*), model pemerolehan konsep (*concept attainment*) yang diarahkan menggunakan pendekatan PMR, pembelajaran bermakna (*meaningful learning*), dan model pengajaran diskusi (*discussion model of learning*), serta strategi-strategi belajar (*learning strategies*) yang disertai implementasinya dalam pembelajaran melalui tugas individu dan kelompok dengan kegiatan diskusi dan refleksi
4	MKKL506	Evaluasi Pengajaran Matematika	3	Memahami konsep dasar, karakteristik, model dan pendekatan, serta prosedur pengembangan dalam Evaluasi Pembelajaran; Kriteria hasil belajar dan bentuk hasil belajar menurut kurikulum (sikap, pengetahuan, dan keterampilan); bentuk-bentuk instrument tes dan non tes; perencanaan, penyusunan dan pengembangan instrument tes dan non tes untuk pembelajaran matematika; Kualitas alat penilaian (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda); dan analisis butir instrument tes secara teoretik dan empiric (manual dan program komputer). Aktivitas yang dilakukan dalam perkuliahan ini yaitu mengembangkan alat evaluasi secara kelompok dan perhitungan kualitas

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
				alat penilaian, pengembangan nilai evaluasi, kemudian uji coba dilapangan dan terakhir paparan hasil uji coba.
5	MKKL 806	Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar	3	Matakuliah ini mengkaji tentang prinsip, karakteristik Matematika Realistik, jenis-jenis konteks yang terkait fenomena kehidupan terkait dengan materi bilangan, aljabar, pengukuran dan geometri, peluang dan statistika, kalkulus dan kombinatorik serta penerapannya dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar melalui pembelajaran aktif berbasis tugas dan presentasi berbantuan IT.
6	MKKL507	Persamaan Diferensial	2	Matakuliah ini mengaji tentang selesaian analitik PDB orde satu PDB linear orde dua dengan koefisien konstan Koefisien tak tentu dan variasi parameter selesaian deret dari PDB metode transformasi Laplace dan deret melalui pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara diskusi kelompok kolaboratif untuk memahami, mengkonstruksi, menyelesaikan, mensimulasikan, dan menginterpretasikan persamaan diferensial dan terapannya serta pemberian tugas berbantuan IT.
7	MKKL508	Pemecahan Masalah Matematika	3	Mata kuliah ini mengkaji tentang pengertian masalah, jenis masalah, strategi pemecahan masalah, dan tahapan penyelesaian masalah serta penerapannya melalui pembelajaran aktif berbasis tugas berbantuan ICT
8	MKKL509	Statistik Matematika	2	Mata kuliah ini mengkaji tentang distribusi sampling, metode untuk mengestimasi parameters (metode Moment, maksimum likelihood function, Bayesian estimator) dan teori uji hipotesis.
Total SKS			**21**	

Semester V

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
1	MKKL510	Kajian Kurikulum dan Perencanaan Pengajaran Matematika	3	Mata kuliah ini mengkaji berbagai aspek teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan Kurikulum dan pembelajaran matematika, serta disain pembelajaran sebagai dasar perencanaan pengajaran matematika di jenjang sekolah menengah. Mata kuliah ini membekali mahasiswa calon tenaga kependidikan dengan pemahaman dan wawasan tentang konsep-konsep dan hal yang bersifat praktis yang berhubungan dengan Kurikulum serta perubahan-perubahannya dan rancangan pembelajaran matematika yang dapat diaplikasikan dalam

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
				bidang Pendidikan dan pembelajaran matematika. Sedangkan Perencanaan Pengajaran bagi kegiatan proses belajar mengajar. Pembahasan mata kuliah ini dimulai dengan konsep pengajaran sebagai suatu system, sehingga dapat dimaknai bagaimana kedudukan Perencanaan Pengajaran dalam konstelasi system pengajaran. Penyelenggaraan kgeiatan belajar mengajar memerlukan acuan yang jelas agar perilaku setiap individu yang melakukan aktivitas pembelajaran terkendali kea rah pencapaian tujuan. Karena itu perencanaan pengajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Untuk mewujudkan maksud tersebut perlu diidentifikasi komponen-komponen penting dalam pengajaran, sehingga dapat disusun suatu satuan pelajaran yang baik, yaitu yang memenuhi standar tertentu. Pendekatan perencanaan pengajaran, model-model satuan pelajaran, dan penilaian satuan pelajaran merupakan kajian-kajian yang patut dipahami untuk dapat menyusun perencanaan pengajaran yang efektif.
2	MKKL513	Geometri Transformasi	2	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengkonstruksi pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep perubahan posisi dan struktur geometri yang disebabkan oleh sifat-sifat perubahannya. Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menguasai definisi, fakta dan konsep serta memecahkan masalah transformasi geometri dalam bidang datar yang terdiri dari: komposisi dan invers, isometri, trasnslasi, refleksi, rotasi, dan dilatasi dengan mengutamakan kemampuan berkomunikasi, bernalar, dan representasi matematis dalam kaidah dan penguasaan ilmu untuk pembelajaran dalam satuan pendidikan menengah.
3	MKKL514	Analisis Real	2	Mata kuliah ini mengkonstruksi dan menyelesaikan proyek pendidikan melalui pemahaman konsep dasar bilangan real dan pembuktian teoremanya sehingga mahasiswa dapat menerapkan konsep dan teori serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan; Aljabar himpunan dan logika, fungsi, induksi matematika; Sistem bilangan real: sifat bilangan real, sifat urutan bilangan real, nilai mutlak bilangan real, sifat kelengkapan bilangan real, interval decimal,

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
				serta penyelesaian masalah abstrak dan konseptual dalam materi terkait untuk jenjang pendidikan sekolah menengah.
4	MKKL519	Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah	3	Mata kuliah pembelajaran matematika sekolah menengah membekali mahasiswa dengan pengetahuan pembelajaran konsep muatan matematika dalam kurikulum sekolah menengah, menganalisis permasalahan dalam pembelajaran sekolah menengah, mengeksplorasi dan menentukan solusi dari permasalahan pembelajaran sekolah menengah, dapat merancang perangkat pembelajaran sekolah menengah (desain didaktis pembelajaran), dapat melakukan simulasi pembelajaran matematika sekolah menengah, dapat melakukan analisis dari praktik pembelajaran matematika sekolah menengah.
5	MKKL520	Penelitian Pendidikan Matematika	3	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan berbagai hal yang berkaitan (1) Dasardasar penelitian seperti; definisi penelitian, jenis-jenis penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, (2) Menentukan topik penelitian berdasarkan tinjauan literatur, identifikasi masalah, dan urgensi masalah, (3) Teknik-teknik penyusunan proposal penelitian seperti: latar belakang, tinjauan pustaka dan penyusunan kerangka teori yang meliputi desain penelitian, penarikan sampel, instrument penelitian, sumber, sumber informasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, (4) persiapan pelaksanaan berbagai jenis penelitian pendidikan
6	MKKL521	Seminar Pendidikan Matematika	2	Mata Kuliah Seminar Pendidiikan sangat penting bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan disiplin ilmu pendidikan matematika dalam masyarakat melalui transformasi seminar dan webinar baik nasional maupun internasional. Integrasi pendidikan matematika ke masyarakat menunjukkan eksistensi bidang ilmu pendidikan matematika yang memperkenalkan lebih fleksibel kajian keilmuan dan sosialisasi penerapan ilmu.
7	MKKL511	Program Linear	2	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mendeskripsikan fakta dan membangun konsep aplikasi linieritas sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan masalah optimasi, baik dalam bidang ekonomi, industri, pertanian dan masih banyak lagi bidang lainnya. Linggkup materi meliputi:

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
				Sejarah PL, pembuatan model permasalahan PL, berbagai metoda penyelesaian PL (metode grafik, metode simpleks, simpleks yang direvisi).
8	MKK5418	Analisis Vektor	2	Mata kuliah ini membahas tentang vektor dan skalar, perkalian titik dan silang, differensial vektor, gradient, divergen, curl, integral vektor, teorema green, teorema divergensi, teorema stokes, dan penggunaan analisis vector dalam kehidupan sehari – hari
9	MKKL516	Teori Peluang	2	Perkuliahan ini akan membahas tentang materi ruang sampel dan kejadian, kemudian menghitung titik sampel, peluang dan teorema Bayes, mempelajari juga variable random dan distribusi peluang diskrit (seragam, binomial, poisson), distribusi kontinu (normal) serta mengkaitkan teori yang dipelajari dengan contoh nyata (kehidupan sehari-hari)

Semester VI

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
1	MKKD902	Database dan Sistem Informatika	3	Mata kuliah Basis Data dan Sistem Informatika bagi mahasiswa pendidikan matematika bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang, dan implementasi, dan mengelola basis data, serta memahami konsep dasar teknologi informasi, termasuk pengelolaan data dan peran basis data dalam mendukung sistem informasi yang efisien. Materi meliputi pemodelan data (seperti Diagram ER), normalisasi data, pemograman SQL untuk manipulasi data, serta konsep dasar sistem informasi untuk mendukung aplikasi pembelajaran matematika.
2	MKKL522	Microteaching	3	Mata kuliah Pembelajaran Micro Teaching ini membahas Pengertian dan Langkah-Langkah Tentang Observasi dan Pembelajaran. Mikro, Keterampilan Bertanya, Keterampilan Memberikan Penguatan, Keterampilan Melakukan Variasi, Keterampilan. Menjelaskan, Keterampilan Membuka dan Menutup, Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil, Keterampilan. Mengelola Kelas, Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan.
3	MKKD104	Profesi Pendidikan	2	Mata kuliah ini membahas konsep guru dan pendidikan guru dari dua posisi yaitu sebagai suatu kajian akademik dan sebagai suatu kebijakan. Sebagai suatu kajian akademik

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
				atau area of inquiry, kajian terhadap guru dan pendidikan guru sangat ditentukan oleh pandangan akademik seseorang. Sebagai suatu kajian kebijakan maka ia berkenaan dengan public policy tentang persyaratan guru, pengangkatan guru, dan pengembangan karier guru serta status pekerjaan guru (apakah suatu profesi atau pekerjaan intelektual biasa). Asumsi, kurikulum, dan kelembagaan pendidikan guru serta organisasi kelembagaan pendidikan guru
4	MKKD413	Kepramukaan	2	Mata kuliah bertujuan membekali calon guru dengan pengetahuan dasar dan keterampilan kepramukaan, fokus pada pembentukan karakter, pengembangan kepemimpinan, dan pemahaman prinsip serta metode kepramukaan. Meskipun fokus pada calon guru, mata kuliah ini tetap menekankan pada pembentukan kepribadian yang beriman, patriotik, dan berakhlak mulia, serta menyiapkan mereka untuk menjadi fasilitator pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di sekolah.
5	MKKL703	Pendidikan Inklusif	3	Mata kuliah Pendidikan Inklusif untuk Mahasiswa membekali calon guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran matematika yang setara dan berkualitas bagi semua siswa, termasuk yang berkebutuhan khusus. Mata kuliah ini mencakup konsep, prinsip, dan kebijakan pendidikan inklusif, serta strategi adaptasi pembelajaran matematika untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Mahasiswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan kritis, kolaborasi, dan empati dalam memecahkan masalah inklusi di kelas.
6	MKKL523	Nilai Awal dan Syarat Batas**	2	Mata kuliah Nilai Awal dan Syarat Batas (atau topik serupa) untuk mahasiswa pendidikan matematika membahas solusi persamaan diferensial dengan menggunakan kondisi awal dan kondisi batas. Mahasiswa akan mempelajari konsep masalah nilai awal, yang menyertakan nilai fungsi pada satu titik tertentu, dan masalah syarat batas, yang memiliki kondisi tambahan pada batas domain solusi. Materi ini mencakup aplikasi dari konsep-konsep ini pada sistem persamaan diferensial, seperti Transformasi Laplace, Fungsi Ortogonal, dan Deret Fourier, serta bagaimana menerapkan solusi

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
				tersebut dalam konteks matematika yang lebih luas.
7	MKKL524	Teori Graph**	2	Matakuliah ini mengkaji konsep dasar dan hasil-hasil pokok dalam Teori Graf, meliputi keterhubungan, tree, planaritas, Eulerian, Hamiltonian, pewarnaan, dan beberapa optimasi graf serta penerapannya melalui pembelajaran aktif dengan pendekatan deduktif berbantuan ICT.
8	MKKL525	Metode numerik*	2	Matakuliah Metode Numerik bertujuan memberikan prinsip dasar penyelesaian numerik tanpa meninggalkan skema pembuktian analitiknya. Pemahaman penyelesaian numerik meliputi konsep galat termasuk sumber dan cara pencegahannya, aproksimasi akar persamaan nonlinier termasuk metode penyelesaian dan skema pembuktian analitiknya, interpolasi termasuk aproksimasi dan smoothing data, serta diferensiasi dan integrasi numerik dengan skema pembuktian analitiknya. Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan gabungan antara pendekatan problem-based learning dan pembelajaran kolaboratif berdasarkan permasalahan yang ditentukan berdasarkan echo-techno-enterpreneur-maths.
9	MKKL526	Analisis Kompleks*	3	Perkuliahan ini secara umum dimaksudkan untuk mebekali mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika dengan kemampuna bernalar dalam analisis, khususnya kemampuan bernalar dalam nalisis kompleks. Adapun topik-topik analisis kompleks yang dijadikan media berlatih nalar analisi adalah: Bilaingan kompleks, Operasi aljabra pada bilangan kompleks, geometri bilangan kompleks, akar bilangan kompleks, himpunan titik di bidang kompleks, fungsi peubah kompleks, Operasi aljabar pada fungsi peubah kompleks, fungsi analitik dan harmonik, fungsi elementer, integral fungsi kompleks, barisan dan deret bilangan kompleks, Residu dan kutub, Transformasi oleh fungsi elementer dan transformasi konformal.
10	MKKL527	Analisis Real Lanjut **	2	Matakuliah ini membahas Fungsi dan grafiknya, operasi fungsi, fungsi invers, Definisi limit fungsi, epsilon-delta, teorema-teorema limit, Definisi kekontinuan Epsilon-Delta, Teorema kekontinuan, Fungsi kontinu pada interval, Definisi turunan suatu fungsi. Sifat-sifat Turunan, teorema Nilai Rata rata dan Teorema, Definisi dan limit fungsi

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
				monoton, invers fungsi monoton, turunan fungsi monoton Taylor.
11	MKKL528	Workshop Penulisan Artikel**	2	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan menulis artikel ilmiah berkualitas yang dapat diterbitkan di jurnal nasional dan internasional. Materi meliputi teknik penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar, strategi pencarian dan sitasi referensi berkualitas, serta menghindari plagiarisme. Metode pelaksanaannya meliputi ceramah, tanya jawab, dan *coaching clinic* untuk pendampingan langsung dalam proses penulisan.
12	MKKL529	Metode Penelitian Kualitatif**	2	Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep dasar penelitian kualitatif, bagaimana mengembangkan asumsi dalam penelitian kualitatif, jenis-jenis metode penelitian kualitatif, prinsip dan prosedur penelitian penelitian kualitatif, teknik pengambilan subjek, instrumen penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dalam penelitian kualitatif.
Total SKS			**20**	

Semester VII

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
1	MBKM301	Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1)	2	Mata kuliah ini membahas secara mendalam konsep kompetensi profesional yang harus dimiliki para pendidik. Isi pokok mata kuliah ini meliputi: (1) Jabatan profesional guru dan perundang-undangan terkait profesional guru; (2) Hakikat kompetensi professional pendidikan, (3) Peran pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan, (4) Mewujudkan lingkungan dan pembelajaran yang menyenangkan, (5) Mengembangkan pembelajaran edukatif, (6) Mengembangkan profesionalisme, dan (7) Pengembangan Profesional Guru.
2	MBKM302	Penyusunan Perangkat Pembelajaran (PLP II)	3	Mata kuliah ini mengkaji teori dan prinsip desain pembelajaran matematika SMP yang mencakup kajian tentang komponen, proses penyusunan, dan praktik merancang perencanaan pembelajaran matematika sesuai kurikulum terkini mulai dari penentuan minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); kajian tentang pendekatan, model, metode, dan media pembelajaran matematika; kajian tentang prinsip-prinsip penilaian proses dan

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
				hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran matematika sekolah menengah; merancang penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen
3	MBKM303	Pengembangan Media Pembelajaran (PLP II)	2	Mata kuliah ini membekali mahasiswa pendidikan matematika dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, mengembangkan, dan memproduksi media pembelajaran yang inovatif untuk matematika, termasuk pemanfaatan teknologi digital seperti e-learning, multimedia, dan AR/VR. Materi akan mencakup konsep, jenis, fungsi, serta prinsip pengembangan media agar efektif dan sesuai karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran matematika dan implementasi di kelas.
4	MBKM304	Praktek Mengajar (PLP II)	4	Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa melalui pengalaman langsung/praktek kerja tentang cara-cara mengintegrasikan dan mengamplikasikan berbagai ilmu dalam merumuskan serta memecahkan permasalahan dalam pendidikan dan pembelajaran di satuan pendidikan: Hakekat masalah, tekhnik memecahkan masalah pendidikan, pemecahan masalah pendidikan secara pragmatis berdasarkan ilmu, teknologi dan kebijakan, menggerakkan lingkungan sekolah dalam pertisipasinya untuk memecahkan masalah Pendidikan dan pembelajaran.
5	MBKM305	Pengelolaan Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler (PLP II)	1	Mata kuliah ekstrakurikuler (EKSK) untuk mahasiswa Pendidikan Matematika berfokus pada pengembangan minat, bakat, dan keterampilan non-akademik melalui kegiatan seperti kegiatan, himpunan, kelompok studi (misalnya, Mathematics Study Club, Mathematics Journalism Club), hingga kegiatan pengabdian masyarakat dan pengembangan *soft skill*. Tujuannya adalah untuk membentuk mahasiswa yang unggul, berintegritas, dan memiliki kemampuan adaptasi yang baik di lingkungan kampus serta persiapan profesional.
6	MBKM306	Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	4	Mata kuliah ini membahas tentang permasalahan-permasalahan penelitian pendidikan dan intervensi pada pembelajaran di kelas, mengidentifikasi masalah-masalah penelitian, jenis-jenis penelitian pendidikan, dasar-dasar penelitian pendidikan, permasalahan penelitian, variabel penelitian, kajian teori dari sumber belajar, rumusan hipotesis (jika ada), teknik sampling,

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
				indikator dan instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik analisis data penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan review hasil penelitian yang dilaksanakan berbasis Tindakan di kelas dalam pembelajaran matematika.
Total SKS			**16**	

Semester V

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Deskripsi MK
1	MKKL530	Skripsi	4	Mahasiswa memecahkan masalahmasalah dalam pembelajaran matematika melalui kaidah-kaidah keilmuan dalam bentuk penelitian pendidikan matematika dan pengajarannya (skripsi); Topik bahasannya meliputi rancangan penelitian, perumusan masalah, tujuan, asumsi, dan hipotesis, studi landasan teori, studi metodologi penelitian, pengumpulan, instrument penelitian, analisis data, verifikasi dan simpulan data penelitian, penulisan laporan hasil penelitian pendidikan matematika dan pengajarannya.
Total SKS			**4**	

10. MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERANCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Modalitas pembelajaran merupakan saluran utama yang digunakan mahasiswa untuk menerima, memproses, dan menyimpan informasi dalam proses belajar. Setiap mahasiswa memiliki kecenderungan yang berbeda dalam cara memahami materi, sehingga dosen perlu merancang pembelajaran yang sesuai dengan variasi gaya belajar tersebut. Dalam kerangka Outcome-Based Education (OBE), perhatian terhadap modalitas belajar menjadi sangat penting karena pembelajaran tidak hanya berorientasi pada proses mengajar, melainkan pada ketercapaian hasil belajar yang efektif, efisien, dan terukur. Dengan memahami modalitas mahasiswa, dosen dapat menyesuaikan metode, media, serta strategi pembelajaran agar mahasiswa lebih mudah mencapai capaian pembelajaran mata kuliah maupun capaian pembelajaran lulusan. Sejalan dengan tuntutan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), proses pembelajaran tidak boleh berhenti pada transfer pengetahuan semata, tetapi juga harus mampu membentuk sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang menjadi ciri lulusan pada level kualifikasi tertentu. Oleh karena itu, modalitas

belajar berfungsi sebagai sarana penting untuk mengoptimalkan keempat ranah capaian pembelajaran tersebut sehingga mahasiswa dapat berkembang secara utuh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah turunan dari kurikulum berbasis KKNI yang mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Dalam kerangka OBE, RPS dirancang untuk memastikan setiap aktivitas pembelajaran, metode, serta evaluasi berorientasi pada hasil belajar (*learning outcomes*) yang terukur, bukan hanya pada proses mengajar. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun berdasarkan regulasi nasional, kerangka kurikulum, dan prinsip pendidikan tinggi. Dasar utama penyusunan RPS mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menetapkan level kompetensi lulusan, misalnya S1 pada level 6 dan S2 pada level 8. Kompetensi yang dimaksud mencakup pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan sikap sehingga setiap mata kuliah harus mengarahkan proses belajarnya pada pencapaian level tersebut. Selain itu, RPS juga berlandaskan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang menetapkan standar minimal dalam proses pembelajaran, evaluasi, serta penilaian, dengan menekankan pentingnya *student-centered learning* dan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Lebih jauh, penyusunan RPS harus selaras dengan paradigma Outcome-Based Education (OBE) yang menjadikan *learning outcomes* sebagai orientasi utama. Melalui OBE, setiap mata kuliah wajib berkontribusi langsung pada CPL dan memastikan hasil belajar dapat diukur dengan asesmen yang valid serta reliabel.

Fungsi RPS dapat dipahami dari tiga perspektif. Bagi dosen, RPS berperan sebagai pedoman operasional dalam melaksanakan perkuliahan selama satu semester, sekaligus dasar pemilihan strategi, metode, media, dan asesmen, serta alat evaluasi diri atas keberhasilan mengajar. Bagi mahasiswa, RPS memberikan gambaran jelas mengenai capaian pembelajaran, metode yang digunakan, jenis penilaian, serta tugas yang harus diselesaikan. Dengan demikian, mahasiswa dapat merancang strategi belajar mandiri sesuai gaya belajarnya, baik visual, auditorial, maupun kinestetik. Lebih dari itu, RPS menjadi semacam kontrak akademik yang menjamin transparansi antara dosen dan mahasiswa. Sedangkan bagi program studi atau institusi, RPS berfungsi sebagai dokumen akreditasi yang membuktikan kesesuaian kurikulum dengan KKNI dan OBE, menjadi tolok ukur mutu pembelajaran di tingkat mata kuliah,

sekaligus bahan penjaminan mutu internal untuk mendukung perbaikan berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*).

Tujuan penyusunan RPS adalah memastikan proses pembelajaran berjalan secara terarah, efektif, dan berorientasi pada hasil. Tujuan ini meliputi tiga dimensi. Pertama, tujuan akademik yang menjamin keterpaduan antara tujuan, materi, metode, dan asesmen (*constructive alignment*), sekaligus memastikan pembelajaran adaptif terhadap modalitas belajar mahasiswa serta mendorong pola belajar partisipatif dan kolaboratif berbasis *student-centered learning*. Kedua, tujuan kompetensi, yaitu mempersiapkan mahasiswa agar capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) mengarah pada CPL, membekali mereka dengan *hard skills* berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan khusus, serta *soft skills* berupa komunikasi, kerjasama, dan etika, disertai internalisasi sikap profesional sesuai tuntutan KKNI. Ketiga, tujuan evaluasi dan penjaminan mutu, yakni menyediakan instrumen penilaian yang transparan, objektif, dan terukur dalam bentuk rubrik, portofolio, maupun ujian, serta menjadi dasar bagi program studi untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, penyusunan RPS tidak hanya sekadar dokumen administratif, melainkan instrumen strategis untuk menjamin ketercapaian capaian pembelajaran lulusan secara sistematis, adaptif, kompetensi-oriented, dan terukur.

Dalam kerangka Outcome-Based Education (OBE), mahasiswa dipandang sebagai subjek utama pembelajaran sehingga dosen perlu memperhatikan beragam modalitas belajar yang dimiliki mahasiswa. Modalitas visual menjadi penting bagi mahasiswa yang lebih mudah memahami materi melalui media gambar, bagan, diagram, maupun tayangan video. Sementara itu, mahasiswa dengan modalitas auditorial lebih terbantu melalui diskusi, kuliah interaktif, penjelasan lisan, maupun pemanfaatan media audio seperti podcast atau rekaman pembelajaran. Bagi mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik, proses pembelajaran akan lebih efektif apabila difasilitasi melalui praktik langsung, simulasi, eksperimen, atau proyek lapangan yang melibatkan keterlibatan fisik dan pengalaman nyata. Namun demikian, sebagian besar mahasiswa memiliki gaya belajar campuran atau multimodal, sehingga dosen perlu mendesain metode pembelajaran yang fleksibel dan adaptif, misalnya dengan mengombinasikan pembelajaran tatap muka, diskusi interaktif, penggunaan media visual, serta praktik langsung. Dengan cara ini, setiap mahasiswa dapat

difasilitasi sesuai gaya belajarnya, sehingga capaian pembelajaran dapat dicapai secara lebih optimal dan merata.

Dalam penyusunan RPS, setiap modalitas dapat dikaitkan dengan metode pembelajaran berbasis student-centered learning:

Modalitas	Metode OBE yang Relevan	Contoh Implementasi
Visual	Case Study, Discovery Learning	Analisis grafik, mind mapping, simulasi video
Auditorial	Problem-Based Learning, Cooperative Learning	Diskusi kelompok, debat akademik
Kinestetik	Project-Based Learning, Role Play, Praktikum	Pembuatan produk, eksperimen, simulasi kasus
Multimodal	Flipped Classroom, Blended Learning	Belajar video mandiri + diskusi tatap muka + proyek kolaboratif

Integrasi modalitas pembelajaran dalam penyusunan RPS memberikan sejumlah manfaat yang signifikan bagi proses belajar mengajar. Pertama, integrasi ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena mahasiswa difasilitasi sesuai gaya belajarnya, sehingga mereka lebih mudah memahami dan menguasai materi yang diberikan. Kedua, integrasi modalitas juga mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan, sebab setiap individu merasa diberi ruang untuk belajar sesuai potensi dan kecenderungannya. Ketiga, keberagaman pendekatan dalam modalitas pembelajaran membantu tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara menyeluruh, mencakup ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Keempat, integrasi modalitas ini mendukung diferensiasi pembelajaran, di mana kelas menjadi lebih inklusif karena dosen mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar mahasiswa, baik visual, auditorial, kinestetik, maupun campuran. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya menjadi lebih efektif, tetapi juga lebih adil, adaptif, dan berorientasi pada capaian yang diharapkan.

Dalam kerangka Outcome-Based Education (OBE), modalitas pembelajaran menjadi sarana penting untuk memastikan setiap mahasiswa dapat mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL) sesuai dengan jalur belajarnya masing-masing. Karena mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dosen dituntut untuk menyediakan variasi strategi pembelajaran yang adaptif, mulai dari penggunaan media visual, aktivitas diskusi, hingga praktik langsung. Dengan demikian, setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk memahami materi dan menunjukkan capaian

belajarnya secara optimal. Sementara itu, dalam konteks Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), penerapan modalitas pembelajaran berperan dalam mendukung tercapainya kualifikasi lulusan sesuai levelnya, misalnya level 6 untuk S1 yang menuntut kemampuan bekerja, penguasaan keilmuan, serta sikap bertanggung jawab. Hal ini berarti dosen harus mampu mengakomodasi gaya belajar mahasiswa agar kompetensi nyata berupa *hard skills* (penguasaan pengetahuan dan keterampilan khusus) serta *soft skills* (komunikasi, kolaborasi, dan etika) dapat terbentuk secara seimbang. Dengan integrasi modalitas pembelajaran dalam RPS, maka tujuan OBE dan KKNI dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang lebih inklusif, terukur, dan berorientasi hasil.

11. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 (TIGA) SEMESTER DI LUAR PRODI

Hak belajar tiga semester di luar program studi merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas pengalaman belajar di luar kurikulum inti prodi. Dalam kerangka Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kebijakan ini mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan level kualifikasi, karena mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dari program studi asal, tetapi juga memperkaya keterampilan umum, keterampilan khusus, dan sikap melalui pengalaman lintas disiplin maupun dunia kerja. Misalnya, mahasiswa S1 yang berada pada level 6 KKNI dituntut untuk menguasai konsep keilmuan bidang studi sekaligus mampu menerapkan, menganalisis, dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab di berbagai konteks kerja. Dengan belajar di luar prodi, mahasiswa mendapatkan ruang untuk membentuk profil kompetensi yang lebih luas, adaptif, dan sesuai kebutuhan dunia nyata.

Dalam kerangka Outcome-Based Education (OBE), implementasi hak belajar ini diarahkan agar seluruh aktivitas pembelajaran di luar prodi tetap terhubung dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Artinya, setiap kegiatan mahasiswa baik pertukaran pelajar, magang, proyek independen, penelitian, kewirausahaan, hingga pengabdian Masyarakat harus dirancang agar berkontribusi pada ketercapaian CPL yang sudah ditetapkan. Perencanaan ini dituangkan secara jelas dalam RPS maupun kurikulum program studi, di mana kontribusi mata kuliah atau kegiatan luar prodi dimapping ke dalam CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) dan indikator yang

terukur. Dengan demikian, walaupun mahasiswa menempuh pembelajaran di luar prodi, proses asesmen tetap dapat dilakukan secara objektif menggunakan rubrik, portofolio, atau laporan kinerja, sehingga capaian yang diperoleh mahasiswa dapat diakui secara sah sebagai bagian dari pemenuhan beban studi.

Rencana implementasi hak belajar ini juga menuntut dukungan instrumen kurikulum yang fleksibel, seperti: mekanisme konversi SKS, pengakuan kredit lintas prodi, serta penyusunan MoU dengan mitra eksternal. Dari sisi dosen dan prodi, diperlukan mekanisme pembimbingan dan pemantauan untuk memastikan kegiatan di luar prodi tetap selaras dengan tujuan pembelajaran. Dengan cara ini, mahasiswa bukan hanya memperoleh tambahan pengalaman, tetapi juga membentuk kompetensi nyata berupa *hard skills* (penguasaan teknologi, metodologi riset, keterampilan profesi) dan *soft skills* (komunikasi lintas disiplin, kepemimpinan, kerja sama, serta etika profesional).

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

1) Pertukaran mahasiswa

   Jam kegiatan diambil dan diakui dalam 1 semester setara dengan 20 satuan kredit semester (sks) dengan rincian 1 sks = 170 menit/minggu/semester yang terdiri dari 50 menit kegiatan proses belajar/tatap muka, 60 menit untuk penugasan terstruktur dan 60 menit untuk kegiatan mandiri. Pertukaran mahasiswa di luar Perguruan Tinggi yang berbeda dilaksanakan pada semester V. Pengalihan dan pemerolehan angka kredit dilaksanakan dalam 1 semester sesuai kalender akademik program studi penerima/mitra.

2) Magang

   Jumlah SKS yang diakui untuk program magang ditentukan berdasarkan perhitungan mata kuliah sebagaimana biasa. Untuk 1 sks, akan dihitung 7 pertemuan dengan durasi 700 menit. Untuk 2 sks, akan dihitung 14 pertemuan dengan durasi 1400 menit. Untuk 4 sks, akan dihitung akan dihitung 28 pertemuan dengan durasi 2800 menit. Untuk 8 sks, akan dihitung 56 pertemuan dengan durasi 5600 menit, dan seterusnya

3) Riset

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan dilakukan sepanjang semester ganjil selama satu semester penuh. Perhitungan program penelitian ini setara dengan 20 SKS atau 140 JP pertemuan atau setara dengan 70 JP per bulan. Dengan demikian ditetapkan bahwa setara dengan 9 jam per minggu. Dengan demikian ditetapkan bahwa terdapat 2-3 kali pertemuan dan diskusi dengan dosen dan mitra dalam satu minggu. Kegiatan ini dimulai sejak bulan Agustus hingga Desember.

4) KKN Tematik

Jangka waktu yang diperlukan mahasiswa untuk kegiatan KKN Tematik maksimal 20 SKS dengan ketentuan sebagai berikut. Misalnya untuk hitungan 3 SKS yaitu ≥ 384 jam kerja efektif di lapangan. Waktu kerja efektif 384 jam dihitung dari 3 SKS x 8 jam kerja per hari x 16 kali tatap muka setara dengan 30 hari atau satu bulan.

12. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Implementasi kurikulum ini akan dijalankan secara bertahap dan terukur, dengan berpedoman pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) perguruan tinggi yang berprinsip pada siklus *Plan-Do-Check-Act* (PPEPP: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Setiap mata kuliah dalam kurikulum harus memiliki *course learning outcome* (CLO) yang selaras dengan *program learning outcome* (PLO) dan *graduate profile*. Capaian pembelajaran ini akan diukur melalui evaluasi proses dan hasil belajar secara berkala, yang menjadi bahan audit mutu internal untuk memastikan standar mutu akademik terpenuhi. Sebagai program studi yang memiliki karakteristik keilmuan yang kuat pada kemampuan abstraksi, logika, dan pemecahan masalah, Program Studi Pendidikan Matematika menetapkan sejumlah prasyarat kualifikasi/kompetensi awal yang diperlukan untuk keberhasilan studi calon mahasiswa. Prasyarat tersebut meliputi kemampuan penalaran matematis yang memadai, ketertarikan pada bidang pendidikan, serta kemampuan dasar komunikasi. Untuk menjaring calon mahasiswa yang memenuhi prasyarat ini, mekanisme seleksi calon mahasiswa baru dirancang secara komprehensif melalui beberapa jalur, yaitu Seleksi Mandiri berdasarkan prestasi akademik yang mengutamakan mata pelajaran Matematika dan Sains, serta Seleksi Mandiri yang mencakup tes potensi akademik khusus bidang matematika, tes bakat minat

kependidikan, dan wawancara. Melalui mekanisme ini, diharapkan dapat terpilih calon mahasiswa yang tidak hanya memiliki dasar akademik yang kuat tetapi juga memiliki motivasi dan minat yang besar untuk menjadi pendidik matematika yang berkualitas.

Implementasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika Tahun Akademik 2025/2030 dilaksanakan melalui beberapa tahap strategis untuk memastikan keefektifan dan kelancaran transisi dari kurikulum sebelumnya.

a. Tahap Sosialisasi dan Diseminasi:
   - ✓ Internal Program Studi: Mengadakan lokakarya dan forum diskusi intensif dengan seluruh dosen dan tenaga kependidikan untuk menelaah setiap elemen kurikulum baru, termasuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), mata kuliah baru, dan metode evaluasi
   - ✓ Internal Fakultas dan Universitas: Mensosialisasikan kurikulum kepada pimpinan fakultas dan universitas serta unit pendukung (seperti perpustakaan, UPT BTIK) untuk mendapatkan dukungan sumber daya dan kebijakan
   - ✓ Eksternal**:** Mensosialisasikan kurikulum baru kepada mahasiswa aktif (terutama yang akan memasuki tahun akademik 2025/2026) dan calon mahasiswa melalui website, brosur, dan kegiatan orientasi.

b. Tahap Penyiapan Perangkat Pembelajaran:
   - ✓ Setiap dosen pengampu mata kuliah bertanggung jawab untuk menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang detail dan sesuai dengan CPL program studi. RPS harus memuat secara jelas deskripsi mata kuliah, CPL mata kuliah, bahan kajian, metode pembelajaran (ceramah, diskusi, *project-based learning*, *case methode*), bentuk tugas, dan kriteria penilaian
   - ✓ Tim kurikulum prodi akan melakukan review dan verifikasi terhadap semua RPS untuk memastikan keselarasan (*alignment*) dengan kurikulum secara keseluruhan dan menghindari tumpang tindih materi.

c. Tahap Pelaksanaan Operasional:
   - ✓ Dosen didorong untuk menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), memanfaatkan teknologi informasi (*e-learning*, simulasi digital, software matematika), dan mengintegrasikan nilai-nilai kependidikan dalam setiap perkuliahan.

- ✓ Program studi akan memfasilitasi program MBKM/Kampus Berdampak dengan memperluas jejaring mitra, termasuk sekolah-sekolah mitra untuk program Kampus Mengajar, industri untuk magang, serta lembaga penelitian untuk proyek riset.

12.1. Integrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Pelaksanaan kurikulum ini tidak terlepas dari kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) perguruan tinggi yang berjalan dalam siklus berkelanjutan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Berikut adalah perangkat SPMI yang terkait langsung dengan kurikulum:

1. **Penetapan Standar (*Plan*):** Kurikulum ini sendiri merupakan penjabaran dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan standar mutu institusi. CPL, materi pembelajaran, dan beban studi telah ditetapkan untuk memenuhi standar-standar tersebut.
2. **Pelaksanaan (*Do*):** Proses pembelajaran di kelas, pembimbingan, praktikum, dan pelaksanaan MBKM adalah bentuk operasional dari kurikulum. Setiap aktivitas dicatat dalam berita acara perkuliahan dan *logbook* sebagai bukti pelaksanaan.
3. **Evaluasi (*Check*):** Evaluasi Proses dilakukan melalui Survei Kepuasan Mahasiswa per mata kuliah di akhir semester, observasi kelas oleh pimpinan prodi, dan review laporan akhir semester dari setiap dosen. Evaluasi Hasil dilakukan melalui analisis hasil studi mahasiswa (IPK, nilai per mata kuliah), kelulusan tepat waktu, dan capain CPL yang diukur melalui tes atau rubrik penilaian akhir. Evaluasi Luaran dilakukan melalui *Tracer Study* terhadap alumni untuk menilai relevansi kompetensi di dunia kerja dan survei kepuasan pengguna lulusan (sekolah, instansi).
4. **Pengendalian dan Tindak Lanjut (*Act*):** Hasil evaluasi dianalisis oleh Tim Penjaminan Mutu Program Studi dan dibahas dalam Rapat Evaluasi Kurikulum semesteran. Jika ditemukan ketidaksesuaian, dilakukan tindakan korektif seperti pembinaan kepada dosen, revisi RPS, atau penyediaan *workshop* pengembangan *teaching skills* bagi dosen. Temuan signifikan menjadi bahan untuk peningkatan (pengayaan) kurikulum pada periode revisi berikutnya (biasanya 5 tahun sekali atau jika diperlukan lebih cepat).

12.2. Prasyarat Kualifikasi dan Mekanisme Seleksi Calon Mahasiswa Baru

Program Studi Pendidikan Matematika memiliki karakteristik khusus yang menuntut kombinasi antara kemampuan kognitif matematika yang tinggi dan kompetensi pedagogis-sosial. Keberhasilan studi sangat dipengaruhi oleh kualitas input mahasiswa. Oleh karena itu, ditetapkan prasyarat dan mekanisme seleksi yang ketat. Prasyarat Kualifikasi/Kompetensi yang Diperlukan antara lain:

1. Kemampuan Kognitif dan Penalaran Matematis**:** Calon mahasiswa harus memiliki fondasi kuat dalam konsep-konsep matematika sekolah menengah (aljabar, kalkulus dasar, geometri, dan statistika). Kemampuan ini mencakup logika berpikir, abstraksi, pemecahan masalah (*problem-solving*), dan berpikir kritis.
2. Minat dan Bakat Kependidikan: Memiliki ketertarikan yang tulus terhadap dunia mengajar dan pendidikan, serta menunjukkan karakter seperti empati, kesabaran, komunikasi yang baik, dan keinginan untuk mencerdaskan orang lain.
3. Keterampilan Komunikasi: Mampu menyampaikan ide secara lisan dan tulisan dengan jelas dan terstruktur, karena guru matematika harus mampu menjelaskan konsep kompleks menjadi sederhana.

13. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru untuk tahun akademik semester gasal, program sarjana dilaksanakan setiap satu tahun sekali, Pendaftaran dibuka mulai bulan September dan ditutup pada bulan Agustus dan dapat diakses melalui website www.camaba.bbg.ac.id. Secara umum pendaftaran mahasiswa baru dan seleksi dapat dilakukan secara online. Calon mahasiswa baru yang telah dinyatakan lulus dapat melakukan pendaftaran ulang secara online. Berkas pendaftaran akan diverifikasi oleh secretariat sipenmaru dan bila berkas pendaftaran ulang dinyatakan valid selanjutnya mahasiswa mendapatkan KTM yang dikirim melalaui akun pendaftaran masing-masing. Prosedur penerimaan mahasiswa baru jalur umum UBBG sebagai berikut:

a. Membayar biaya pendaftaran melalui Bank BSI di seluruh Indonesia sebesar Rp 200.000,- bagi WNI dan Rp 300.000 bagi WNA.

b. Mengisi data secara online melalui www.camaba.bbg.ac.id, dapat dilakukan dari luar kampus maupun di dalam kampus UBBG, untuk membantu kelancaran pengisian data di tempat pendaftaran juga disediakan komputer.
c. Mengikuti seleksi tes tulis yang dilaksanakan secara online.
d. Pengumuman kelulusan.
e. Melakukan pendaftaran ulang dengan membayar biaya pendidikan melalui Bank BSI di seluruh Indonesia.
f. Melengkapi berkas pendaftaran ulang secara online
g. Panitia Sipenmaru melakukan verifikasi berkas pendaftaran ulang camaba
h. Mahasiswa baru memperoleh NIM dan KTM

Sistem perekrutan calon mahasiswa baru yang dilaksanakan oleh UBBG Adalah dengan membentuk panitia penerimaan mahasiswa baru dengan empat sistem yang telah menjadi kebijakan unsur pimpinan dan sivitas akademika dilingkungan kampus, yaitu:

1. Program Studi Sarjana
   a. Jalur Umum
      Perekrutan calon mahasiswa baru salah satunya dilakukan dengan jalur umum. Jalur ini dibuka bagi semua siswa yang hendak melanjutkan pendidikan S1 di UBBG. Calon mahasiswa yang berasal dari daerah manapun atau lulusan SMA/sederat manapun dapat mendaftar selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh UBBG. Syarat dan ketentuan dapat dilihat pada bab VI.
   b. Jalur Undangan
      Perekrutan calon mahasiswa baru dengan sistem ini sudah dimulai sejak tahun 2013.Dalam pelaksanaannya, pihak kampus mengadakan kegiatan Try Out bagi siswa kelas XII di beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) pada delapan kabupaten/kota, yaitu: Kota Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Pidie, Kabupaten Pidie Jaya, Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Aceh Tangah, Kota Subulussalam, Kabupaten Singkil, Kabupaten Aceh Selatan, dan Kabupaten Simeulue. Pelaksanaan try out melibatkan panitia Sipenmar, mahasiswa dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan mahasiswa berprestasi dari kampus UBBG. Dari kegiatan ini, siswa kelas 3 SMA yang mendapatkan nilai Try Out tertinggi diberikan beasiswa dengan rincian sebagai berikut:

- Peringkat 1 diberikan beasiswa 4 semester dan bebas biaya pendaftaran
- Peringkat 2 diberikan beasiswa 2 semester dan bebas biaya pendaftaran
- Peringkat 3 diberikan beasiswa 1 semester dan bebas biaya pendaftaran
- Peringkat 4 dan 5 bebas biaya pendaftaran

c. Jalur Beasiswa

Sejak tahun 2013, UBBG mendapatkan kuota Beasiswa Bidikmisi. kuota ini terus bertambah setiap tahunnya seiring dengan peningkatan mutu dan daya saing UBBG. Ini merupakan prestasi bagi UBBG dalam mengedepankan kualitas calon mahasiswa baru. Selain beasiswa yang diberikan oleh pemerintah, UBBG melalui Yayasan Getsempena juga memberikan bantuan beasiswa pendidikan. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi namun tidak memiliki kemampuan ekonomi.

Beasiswa yayasan diberikan bagi mahasiswa yang memiliki prestasi baik dibidang akademik, nonakademik dan bidang Tahfidz Quran. Hal ini sebagai upaya PT dalam meningkatkan kualitas calon mahasiswa baru seperti yang tertuang dalam Renstra UBBG tahun 2021-2035 yang nantinya mampu menyeimbangi segala upaya fakultas menuju ketercapaian visi dan misinya. Pendaftaran calon mahasiswa jalur beasiswa wajib melengkapi persyaratan sesuai dengan jenis beasiswa yang dipilih .

- ✓ Beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah

  Beasiswa Bidikmisi/KIP-Kuliah diperuntukan bagi calon mahasiswa secara ekonomi lemah namun memiliki keinginan kuat untuk melanjutkan Pendidikan serta memiliki prestasi baik dibidang akademik maupun nonakademik.

- ✓ Beasiswa Yayasan

  Beasiswa Yayasan diperuntukkan bagi mahasiswa yang secara ekonomi lemah memiliki prestasi nasional dibidang nonakademik atau memiliki kemampuan Tahfidz Quran.

- ✓ Beasiswa BPSDM

  Beasiswa BPSDM merupakan program beasiswa kerjasaama antara UBBG dengan BPSDM. Beasiswa BPSDM diperuntukkan khusus bagi

mahasiswa asal aceh dengan kemampuan ekonomi lemah namun memiliki keinginan untuk melanjutkan Pendidikan.

d. Jalur Mahasiswa Asing

Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru UBBG menerima mahasiswa jalur asing. Mahasiswa asing yang telah memiliki izin belajar dapat melakukan pendaftaran secara online maupun secara offline. Panitia akan melakukan wawancara terhadap mahasiswa secara online. Jika mahasiswa dinyatakan lulus maka akan diberikan pembekalan kemampuan Bahasa Indonesia sebulan sebelum perkuliahan dimulai.

e. Jalur Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

Penerimaan mahasiswa baru jalur mahasiswa berkebutuhan khusus sesuai dengan kebijakan PT yaitu mahasiswa dapat melakukan pendaftaran secara online maupun secara offline dengan bantuan sekretariat penerimaan mahasiswa baru. Calon mahasiswa wajib menyertakan keterangan dari dokter/ahli sebagai assesmen awal mahasiswa penyandang disabilitas.

Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru yang telah dilakukan oleh UBBG untuk mengakomodir mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan calon mahasiswa baru sebelumnya dilihat dari nilai UN dan nilai rapor. Sedangkan untuk mengakomodir informasi tentang equitas wilayah, kemampuan ekonomi dan gender calon mahasiswa baru, kebijakan yang ditempuh dengan memberikan persyaratan untuk melampirkan fotocopy Kartu Keluarga dan Kartu Identitas orangtua/wali. Dilihat dari sisi efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru yang dilaksanakan UBBG untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu terukur dari jumlah peminat yang semakin bertambah setiap tahunnya sesuai dengan proporsi pendaftar terhadap daya tamping UBBG didukung oleh penambahan sarana dan prasarana sebagai fasilitas perkuliahan.

14. PENUTUP

Sebagai penutup, Program Studi Pendidikan Matematika berkomitmen penuh untuk melaksanakan kurikulum ini dengan sebaik-baiknya. Komitmen ini merupakan bentuk tanggung jawab kami dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan lulusan yang unggul. Harapan kami, buku kurikulum ini dapat menjadi panduan bersama yang bermanfaat bagi seluruh pihak—mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat luas dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kami terbuka terhadap segala masukan konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.